

SKRIPSI

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

**FITRIYANI KURNIAWAN
NPM.1501050109**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

FITRIYANI KURNIAWAN
NPM.1501050109

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto,M.Si
Pembimbing II : Nurul Afifah,M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama : **Fitriyani Kurniawan**
NPM : 15010501009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222200003 1 003

Metro, 9 Februari 2021
Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122220101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fak (0725) 47296; Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitriyani Kurniawan
NPM : 1501050109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222200003 1 003

Metro, 19 Februari 2021
Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122220101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122220101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fak.(0725) 47296; Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No. P-1722/VI-28-1/D/PP-00-9/05/2021

Skripsi dengan judul **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH** UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020, yang disusun oleh: Fitriyani Kurniawan, NPM: 1501050109, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 06 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr.Yudiyanto,M.Si
Penguji I : Sudirin,M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah,M.Pd.I
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo,M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



NIP. 19620412198903 1 006 k

ABSTRAK
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

oleh:
FITRIYANI KURNIAWAN

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil penilaian harian pada pembelajaran tematik tahun 2019/2020 terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang berlaku, dimungkinkan peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan pendidik bersifat *teacher center* dan kurang bervariasi sehingga hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV D MIN 1 Metro setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. subjek penelitian ini peserta didik kelas IV D MIN 1 Metro pada pembelajaran tematik semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran tema 7 subtema 1, rata-rata ketuntasan pada siklus I adalah 54% dan pada siklus II mengalami peningkatan 31% menjadi 85%. Dalam hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan presentase dari siklus I ke siklus II sebesar 31% dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 76% pada akhir siklus (Ranah Kognitif) dan pada ranah Afektif dari rata-rata 2,58 menjadi 3,16.

. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai 76% pada pembelajaran tema 7 subtema 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 1 Metro.

Kata Kunci: Penelitian, Hasil Belajar, Make a Match

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriyani Kurniawan
NPM : 1501050109
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Februari 2021
Yang menyatakan



Fitriyani Kurniawan
NPM.1501050109

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۞

Artinya:

5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan¹

¹ QS. Al-Insyirah (94) :5-6

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penelitian dalam mencapai cita-cita.

1. Ayahanda Maskur (Alm) dan Ibunda Nurhayati yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk keberhasilan peneliti.
2. Suami tercinta Shodikin, Amd yang selalu mendoakan dan memberi motivasi serta semangat dalam menyelesaikan penelitian.
3. Sahabat-sahabat terkhusus Nur Ainih Dwi Lestari, S.Pd, Anisya Dwi Saputri, S.Pd, Seka Qonita, Nadia Virginia Aspalam, S.Pd, dan Indah Khairunnisa, S.H yang selalu memotivasi dan membantu dikala suka dan duka.
4. Almamater jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
4. Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak/ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

6. Khoiri, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MIN 1 Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Eka Agustina, S.Pd.I selaku guru kelas IV D MIN 1 Metro yang telah membimbing dalam melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan nantinya hasil penelitian yang dilakukan semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 10 Februari 2021
Penulis



Fitriyani Kurniawan
NPM.1501050109

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Macam-macam Hasil Belajar	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
4. Manfaat Hasil Belajar	15
5. Tingkat keberhasilan Hasil Belajar.....	17
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	18
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	18
2. Pengertian <i>Make a Match</i>	19
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	19
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	20
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	21
6. Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	22
C. Pembelajaran Tematik.....	24

1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	26
4. Materi Pembelajaran Tematik	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	30
1. Variabel Bebas.....	31
2. Variabel Terikat	32
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek penelitian.....	34
D. Prosedur Tindakan	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Tes.....	38
3. Dokumentasi	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
1. Tes.....	39
2. Lembar Observasi	39
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Data Kuantitatif.....	41
2. Analisis Data Kualitatif.....	43
H. Indikator Keberhasilan.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro.....	44
2. Visi dan Misi Sekolah MIN 1 Metro	45
3. Data Guru, Karyawan dan Siswa MIN 1 Metro	46
4. Struktur Organisasi MIN 1 Metro	49
5. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro	50
6. Denah Lokasi dan Letak Geografis MIN 1 Metro.....	52
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Kondisi Awal	53
2. Pelaksanaan Siklus I.....	54
3. Pelaksanaan Siklus II	69
C. Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	40
Tabel 3.2	Kriteria Presentasi Keberhasilan	43
Tabel 4.1	Data Pendidik Min 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020	46
Tabel 4.2	Data Peserta Didik MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.....	47
Tabel 4.3	Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Siklus I.....	65
Tabel 4.4	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-test</i> Siklus I	66
Tabel 4.5	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Post-test</i> Siklus I.....	66
Tabel 4.6	Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Siklus II	79
Tabel 4.7	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-test</i> Siklus II.....	80
Tabel 4.8	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Post-test</i> Siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur organisasi MIN 1 Metro	49
Gambar 4.2	Denah Lokasi MIN 1 Metro	52
Gambar 4.3	Peserta Didik Mengerjakan <i>Pre-Test</i>	56
Gambar 4.4	Peserta Didik Mengerjakan <i>Post-Test</i>	64
Gambar 4.5	Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	67
Gambar 4.6	Pendidik Membagi Kelompok	72
Gambar 4.7	Peserta Didik Maju kedepan Kelas Menjelaskan Hasil Jawaban	73
Gambar 4.8	Peserta Didik menanyakan Soal <i>Post-Test</i> yang Belum Dipahami	77
Gambar 4.9	Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Kelas IVD MIN 1 Metro TP. 2019/2020	103
2.	Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Metro TP. 2019/2020	105
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	114
4.	Kisi-kisi siklus I.....	144
5.	Lembar Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	146
6.	Kunci Jawaban <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	148
7.	Kisi-kisi siklus II	150
8.	Lembar Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	152
9.	Kunci Jawaban <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II	154
10.	Hasil Observasi Kegiatan Pendidik dalam Penggunaan Model pembelajaran <i>Make a Match</i> Siklus I	155
11.	Data Perolehan Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Siklus I	162
12.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Siklus I.....	164
13.	Data Perolehan Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siklus I.....	165
14.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siklus I.....	167
15.	Hasil Observasi Kegiatan Pendidik dalam Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Siklus II.....	168
16.	Data Perolehan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Siklus II.....	175
17.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Siklus II.....	177
18.	Data Perolehan Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siklus II	178
19.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siklus II	180
20.	Kisi-kisi Penilaian Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II.....	181
21.	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I.....	182
22.	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	184
23.	Foto Kegiatan Pembelajaran.....	186
24.	Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	188
25.	Balasan Surat Izin <i>Pra-survey</i>	189
26.	Outline	190
27.	Surat Bimbingan Skripsi.....	194
28.	Surat Izin Research.....	195
29.	Surat Tugas	196
30.	Surat Keterangan Melaksanakan Research.....	197
31.	Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	198
32.	Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro.....	199
33.	Kartu Bimbingan Skripsi.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar proses pendidikan di sekolah dasar berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, proses pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan secara utuh. Usia sekolah dasar umumnya 7 sampai 12 tahun masuk pada tahap operasional konkret dimana peserta didik belum bisa memahami masalah abstrak, segala sesuatu akan bermakna jika dikaitkan dengan benda nyata yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pembelajaran yang cocok untuk di sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik terpadu.

Pasal 11 Permendikbud no.57 tahun 2014 ditegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema. Penerapan pembelajaran tematik dianggap cocok karena model pembelajaran tematik menggunakan tema-tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Disamping itu pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) sesuai materi yang sedang dihadapi. Karakteristik pembelajaran tematik bahwa pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya berpusat pada peserta didik, memberikan

pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik itu berjalan bagus dan berhasil maksimal pendidik membuat perencanaan tentang beberapa indikator pengalaman belajar yang akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar peserta didik. Langkah ini penting mengingat hasil belajar merupakan tujuan akhir yang menjadi barometer keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan.

Sarana pendukung yang disediakan dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 ini adalah Buku Guru dan Buku Siswa Pembelajaran Tematik. Kedua buku pegangan tersebut menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil *prasurey* melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Kelas IV D bahwa kurikulum 2013 sedikit membuat pendidik bekerja lebih ekstra karena pembelajaran menggunakan sistem tema. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada masing-masing pelajaran adalah PPKN ≥ 70 , Bahasa Indonesia ≥ 70 , SBDP ≥ 70 , IPS ≥ 70 , dan IPA ≥ 70 .²

Pada saat observasi peneliti masih menemukan adanya model pembelajaran yang bersifat *teacher center* (berpusat kepada guru) dan

² Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas IV.D MIN 1 Metro.

tidak bervariasi dengan model pembelajaran lain sehingga banyak nilai peserta didik yang masih dibawah KKM. Ketika peneliti melakukan *Prasurvey* di dalam kelas, terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran masih terdapat peserta didik yang pasif. Peserta didik juga kurang memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi yang disampaikan. Selain itu, peserta didik masih banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses kegiatan belajar sedang berlangsung. Sehingga mengakibatkan peserta didik tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Dalam hal ini juga pendidik kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, pendidik belum memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah dengan baik. Hal itu juga menjadi salah satu faktor hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Menindak lanjuti dari observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan pendidik, dalam proses kegiatan belajar pendidik sudah melakukan upaya dalam menjelaskan materi yang bersumber dari buku kepada peserta didik agar peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, namun pada kenyataanya hal itu dirasa belum cukup karena tingkat pemahaman peserta didik mayoritas masih terbelang rendah.³

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya dalam proses kegiatan

³ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas IV.D MIN 1 Metro

belajar pendidik selalu menggunakan model *teacher center* (berpusat kepada guru) dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga menyebabkan peserta didik bosan dan mengobrol dengan teman sebangkunya, serta kurangnya pemberian contoh melalui benda-benda konkret ataupun ilustrasi.⁴

Permasalahan diatas membuat rendahnya hasil belajar peserta didik, hal itu dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti dengan penilaian harian tema 4 subtema 1 peserta didik kelas IV.d MIN 1 Metro. Berdasarkan data yang didapat, terdapat 30 peserta didik untuk kelas IV.d. Pada mata pelajaran PPKn terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan presentase 33,33% sedangkan yang tidak tuntas 20 peserta didik dengan presentase 66,67% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 , Bahasa Indonesia terdapat 11 peserta didik yang tuntas dengan presentase 36,67% sedangkan yang tidak tuntas 19 peserta didik dengan presentase 63,33% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 , SBdP terdapat 15 peserta didik yang tuntas dengan presentase 50% sedangkan yang tidak tuntas 15 peserta didik dengan presentase 50% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 , IPS terdapat 13 peserta didik yang tuntas dengan presentase 43,33 % sedangkan yang tidak tuntas 17 peserta didik dengan presentase 56,67% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 , dan IPA terdapat 8 peserta didik yang tuntas dengan presentase 26,67% sedangkan yang tidak tuntas 22 peserta didik dengan

⁴ Hasil Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik Kelas IV.D MIN 1 Metro.

presentase 73,33% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 . Dengan rata-rata peserta didik yang tuntas terdapat 11 peserta didik yang tuntas dengan presentase 36,67% dan rata-rata peserta didik yang tidak tuntas terdapat 19 peserta didik dengan presentase 63,33%.⁵ (Selengkapnya di lampiran 1).

Pada uraian diatas menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu diaadakannya perbaikan dalam proses kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan yang ada diperlukannya suatu alternatif yaitu pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dialami di MIN 1 Metro.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan mencari pasangan. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* peneliti akan meneliti pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, dari

⁵ Daftar Penilaian Harian kelas IV.d MIN 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020.

penelitian ini diharapkan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dapat menunjang hasil belajar peserta didik pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik dari 30 peserta didik rata-rata ketuntasan hanya 11 peserta didik yang tuntas sedangkan 19 peserta didik tidak tuntas.
2. Rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik yang menyebabkan peserta didik merasa bosan saat pendidik menyampaikan materi.
3. Rendahnya minat peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran.
4. Aktifitas pendidik dalam proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* (berpusat kepada guru).
5. Pemilihan model pembelajaran oleh pendidik kurang cocok dengan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari terjadinya perluasan pembatasan dalam penelitian, masalah yang akan peneliti lakukan hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar tema 7 Indahya Keragaman Keragaman di Negeriku subtema 1 Keragaman

Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada kelas IV.D MIN 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar tematik kelas IV.D MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan maka tujuan peneliti disini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Peserta didik, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- b. Pendidik, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong pendidik agar berkembang secara profesional. Pendidik dapat memperbaiki pembelajaran dan mengetahui

berbagai model pembelajaran yang bercariasi, serta dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan.

- c. Lembaga (sekolah), member masukan kepada kepala sekolah agar selalu mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terutama profesionalisme (mencari model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan dengan materi pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan member evaluasi pembelajaran).

F. Penelitian Relevan

Penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai sumber belajar untuk menghindari duplikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pertama, penelitian karya Ariesi Aprilia mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing terdiri dari tiga kali pertemuan dengan materi pembelajaran tata surya. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 61,53% dan pada siklus II

meningkat menjadi 92,3%. Dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 30,77%. Meningkatnya hasil belajar peserta didik sebagai bukti bahwa model pembelajaran tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶

Kedua, penelitian karya Haliyah mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Siswa Kelas III Di MI Ihsaniyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing pertemuan empat kali pertemuan. Dengan hasil penelitian pada siklus I pertemuan pertama mencapai 51% dan meningkat pada pertemuan kedua mencapai 65%. Pada siklus II pertemuan pertama mencapai 73,75% dan meningkat pada pertemuan kedua mencapai 25% dan peserta didik yang belum tuntas mencapai 75% dan meningkat pada pertemuan kedua peserta didik tuntas mencapai 50% dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 50%. Hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama peserta didik tuntas 75% dan meningkat pada pertemuan kedua peserta didik tuntas mencapai 80% dan siswa yang belum tuntas empat orang atau mencapai 20%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta

⁶ Ariesi Aprilia, Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015/2016. h.74

didik kelas III pada mata pelajaran Fiqih di MI Ihsaniyah suak tahun pelajaran 2014/2015.⁷

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat diketahui bahwasanya materi yang diteliti berbeda dengan materi yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian Ariesi Aprilia menggunakan pembelajaran IPA dengan materi tata surya dan penelitian Haliyah pembelajaran fiqih, sedangkan materi yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

⁷ Haliyah, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Siswa Kelas III Di MI Ihsaniyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015, h.5

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁸

Menurut suprojono, menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁹

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- a. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

⁹ Widodo, Lusi, PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR dan HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS VIIA MTS NEGERI DONOMULYO KULO PROGO TAHUN PELAJARAN 2012/2013, *Fisika Indosia: Jurnal* No.49, Vol XVII, Edisi April 2013 .h. 34.

- b. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- c. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- d. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- e. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- f. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.¹⁰

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pengertian-pengertian hasil belajar yang telah dijabarkan diatas, bahwasannya hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku baik secara kognitif, sikap dan keterampilan sebagai akibat umpan balik dari

¹⁰ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39-40.

kegiatan belajar yang dilakukan selama proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil proses pembelajaran tersebut dapat bermanfaat untuk peserta didik maupun pendidik, karena dapat diketahui berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan yang dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Macam - macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah, sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek, yaitu, penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif¹¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹¹ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya,2011), h.22

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar disebut faktor intern dan faktor yang ada diluar individu disebut faktor ekstern.

a. Faktro intern

5 faktor internal yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Ciri khas/karakteristik peserta didik ini bisa di lihat dari minat, kecakapan dan pengalaman- pengalaman, misalnya kesediaan peserta didik untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat- alat tulis, dll.
- 2) Sikap terhadap belajar, sikap dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting terutama ketika akan memulai kegiatan pembelajaran, karena sikap merupakan kecenderungan untuk berbuat atau melakukan sesuatu.
- 3) Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis tidak mudah untuk diketahui orang lain selain dari individu yang sedang belajar.
- 4) Rasa percaya diri adalah merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

- 5) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang di lakukannya.

b. Faktor Ekstern

Faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut Aunurrahman antara lain:

- 1) Pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Tanpa pendidik bagaimanapun bagus dan idealnya strategi pembelajaran, dapat dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan mudah.
- 2) Lingkungan sosial merupakan pencapaian dalam hubungan sosial atau sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.
- 3) Kurikulum Sekolah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

¹²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 177

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada dasarnya sangat penting untuk diketahui, karena melalui hasil belajar peserta didik, pendidik dapat menentukan sejauh mana daya serap peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Salah satu bentuk hasil belajar adalah hasil nilai ujian. Hasil nilai ujian tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, secara terperinci dijelaskan manfaat hasil belajar antara lain:

a. Bagi peserta didik

- 1) Untuk mengetahui apakah ia sudah menguasai bahan yang disajikan oleh pendidik.
- 2) Untuk mengetahui bagian mana yang belum dikuasai, sehingga dapat diusahakan suatu upaya perbaikan.
- 3) Menjadi penguatan bagi peserta didik yang sudah memperoleh nilai tinggi.
- 4) Sebagai diagnosa bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi pendidik

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang telah disajikan.
- 2) Untuk memilah bagian mana saja dari bahan pelajaran yang belum dapat dikuasai peserta didik.

- 3) Untuk memberikan gambaran dalam memperkirakan pencapaian keberhasilan terhadap seluruh program yang dilaksanakannya.

c. Bagi orang tua

- 1) Membantu dan memotivasi anaknya untuk lebih giat belajar.
- 2) Membantu sekolah meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi sekolah

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan menentukan kenaikan atau kelulusan peserta didik.
- 2) Untuk mengetahui kemajuan maupun kemunduran yang dicapai peserta didik.¹³

5. Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar

Seorang pendidik yang melakukan proses belajar mengajar harus mampu mengetahui sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah tercapai oleh peserta didiknya. Dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa / maksimal : apabila seluruh seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.

¹³ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), h. 168-171

- b. Baik : apabila sebagian besar (76 % sd 85 %) bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c. Cukup : apabila bahan pelajaran yang telah diajarkan hanya 60% sd 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang telah diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.¹⁴

Kriteria data di atas yang terdapat dalam format daya serap peserta didik dalam pelajaran dan presentase keberhasilan peserta didik dapatlah kita ketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Tingkat kreatifitas dan pemahaman akan model-model pembelajaran sangat penting untuk dikuasai oleh pendidik, karena salah satu dari tugas pokok seorang pendidik adalah kemampuan mendesain proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dituangkan di dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Ada banyak sekali model pembelajaran yang sudah ada sampai saat ini, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif.

Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h.107

mencapai tujuan bersama.¹⁵ *Enggen* dan *Kauchak* menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun pendapat dari Tom V. Sagave, menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan kerjasama dalam kelompok yang melibatkan seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dan berinteraksi.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pola pembelajaran dengan cara mengelompokkan peserta didik ke dalam suatu kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat merangsang peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2. Pengertian *Make a Match*

Make a Match merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Loma Curran, ciri utama model *make a match* adalah peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam

¹⁵ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Gruroub,2009), h. 56

suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam suasana mata pelajaran dan tingkatan kelas.¹⁶

3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Peserta didik diposisikan sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran aktif adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek peserta didik secara optimal, sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Sistem pengajaran yang dilakukan peserta didik berpikir dan memahami mata pelajaran bukan sekedar mendengar, menerima, dan mengingat-ingat. Setiap mata pelajaran harus diolah dan diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh setiap peserta didik serta untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.

¹⁶ Aris sohimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.98

- c. Setiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
 - e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
 - f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang beda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
 - g. Kesimpulan/penutup.¹⁷
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Make a Match

Dalam Miftahul Huda dijelaskan mengenai kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik.
- b. Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
- c. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi.
- e. Efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.

¹⁷ *Ibid.*,99

Selanjutnya kekurangan/kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang dijelaskan oleh Miftahul Huda sebagai berikut:

- a. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- b. Pada awal-awal penerapan model pembelajaran, banyak peserta didik yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c. Jika pendidik tidak mengarahkan peserta didik dengan baik akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- d. Pendidik harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada peserta didik yang tidak mendapat pasangan, karena peserta didik akan merasa malu.
- e. Menggunakan model pembelajaran ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.¹⁸

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diatas, dapat kita ketahui bahwasanya setiap model pembelajaran tidak ada yang sempurna selalu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya, namun kelemahan tersebut harus dapat diatasi oleh pendidik.

6. Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, cet.7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.253-254

Adapun proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan materi atau memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi di rumah.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- c. Pendidik membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Pendidik juga perlu menyampaikan batasan waktu yang ia berikan kepada peserta didik.
- e. Pendidik meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B begitupun sebaliknya. jika peserta didik sudah menemukan pasangannya masing-masing, pendidik meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Pendidik mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, peserta didik harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- g. Pendidik memanggil satu persatu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan

memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.

- h. Terakhir, pendidik memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- i. Pendidik memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.¹⁹

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik.²⁰

Pembelajaran tematik merupakan salah satu bentuk maupun model dari pembelajaran terpadu, yakni model terjala (*webbed*), yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan

¹⁹ *Ibid.*,h.254

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet.5, (Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012), h.254

dikembangkan dari luar mata pelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik dari mata pelajaran.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna, tema yang dimaksud yakni gagasan pokok atau pokok pikiran yang dijadikan pokok pembicaraan.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik, diantaranya :

- a. Berpusat pada anak, dalam proses pembelajaran anak menjadi pertimbangan utama dalam proses pembelajaran.
- b. Memberi pengalaman langsung, pembelajaran tematik sejauh mungkin diupayakan memberikan pengalaman langsung atas materi belajar.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas, terjadi fusi atau integrasi sejumlah mata pelajaran yang dibahas, sesuai dengan kebutuhan dan tema.
- d. Penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, karena adanya tema dan pembahasan memerlukan penjelasan dari berbagai sudut pandang, maka dengan sendirinya

²¹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.95

akan terjadi penyajian konsep yang bersamaan dari beberapa mata pelajaran.

- e. Fleksibel, fleksibel ini merujuk pada pengertian yaitu tidak mengikuti pola bahasan yang ada pada struktur mata pelajaran, penggunaan tema yang bisa bervariasi, dalam pemilihan dan penggunaan media serta metode pembelajaran.
- f. Hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak, karena pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.²²

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik untuk kelas rendah yaitu meliputi seluruh mata pelajaran yang ada di kelas I, II, dan III yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani dan Olahraga, kecuali pada mata pelajaran Agama Islam.²³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran tematik pada kelas IV-VI meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, dan SBdP, terdapat

²² *Ibid*,h.92

²³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet.5, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.260

pengecualian pada mata pelajaran Matematika, Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, dan Pendidikan Agama.

Pada penelitian yang peneliti lakukan mengambil pembelajaran tematik pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pada tiap subtema terdiri dari enam pertemuan.

Masing-masing subtema pada tema 7 dalam kurikulum 2013 akan membahas indikator yang sesuai dengan karakter peserta didik pada subtema yang telah ditentukan. Adapun pembahas dalam indikator akan dijelaskan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

4. Materi Pembelajaran Tematik (Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan science. Pembelajaran tematik menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku dibahas pada tiga subtema yang terdapat pada pemetaan kompetensi dasar yang terdiri dari pemetaan beberapa mata pelajaran, yakni Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial dan SBdP.

Pada tema ini membahas mengenai Indahya Keragaman di Negeriku.

Pada penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran tematik tema 7 indahya keragaman di negeriku pada subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Pemetaan kompetensi dasar pada tema 7 subtema 1 sebagai berikut:

Bahasa Indonesia:

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS:

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang.

SBdP:

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn:

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPA:

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.²⁴

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁵

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Apakah Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Make a Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

²⁴ Buku Guru Kelas 4 Tema 7 *Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017). h.1

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.21, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang memiliki peranan penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik.²⁶

Secara etimologi ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan dan kelas. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, emiris dan terkontrol. *Kedua*, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan kepada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Uraian di atas dapat di pahami bahwa PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

²⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 41

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara peserta didik mencari pasangan sambil belajar memahami suatu konsep atau materi dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat di aplikasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan materi.
- b. Peserta didik dibagi 2 kelompok A dan B.
- c. Pendidik membagikan kartu.
- d. Pendidik meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B.
- e. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- f. Pendidik memanggil satu pasangan untuk presentasi.
- g. Pendidik memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- h. Pendidik memanggil pasangan berikutnya dan seterusnya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV.D MIN 1 Metro.

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar peserta didik dalam tema 7 tentang keindahan keragaman di negeriku, sebagaimana sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar pada subtema 1 mengenai keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, yaitu sebagai berikut:

Bahasa Indonesia:

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS:

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang.

SBdP:

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPA:

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.²⁷

Penilaian hasil belajar untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terutama pada tema 7 subtema 1 kelas IV. Pengumpulan data menggunakan *pre-test* sebelum dilakukan tindakan PTK dan hasil *post-test* dilakukan pada setiap akhir siklus sebagai penilaian harian peserta didik.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Metro pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan difokuskan pada peserta didik kelas IV.D

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.D MIN 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki dengan masing-masing peserta didik tersebut memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda tingkatannya.

D. Prosedur Tindakan

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kunandar.

²⁷ Buku Guru Kelas 4 Tema 7 *Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h.1

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tahapan tiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planing*)
 - a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
 - c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
 - d. Membuat lembar kerja peserta didik (siswa).
 - e. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
2. Pelaksanaan (*Acting*)
 - a. Menyajikan materi pelajaran.
 - b. Menjelaskan materi pelajaran.
 - c. Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
 - d. Peneliti membagi peserta didik menjadi 2 kelompok A dan B.
 - e. Peneliti membagikan kartu.
 - f. Kelompok A mencari pasangan di kelompok B. Begitupun sebaliknya kelompok B mencari pasangan di kelompok A.

- g. Jika waktu sudah habis, peserta didik harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
 - h. Peneliti memanggil satu persatu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
 - i. Terakhir, peneliti memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
 - j. Pendidik memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
3. Pengamatan (*Observation*)
- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
 - b. Keaktifan peserta didik.
 - c. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal.
4. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dalam menyimpulkan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan (*observation*). Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berdasarkan rencana pembelajaran hasil siklus pertama.

3. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan terhadap aktivitas model pembelajaran kooperatif tipe *make e match*.

4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua yang menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.²⁸

²⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 281-281

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara sistematis yang akan peneliti butuhkan dalam penelitian, berupa lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini perilaku peserta didik yang dicatat adalah aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan atau disampaikan kepada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya. Aspek psikologi itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.²⁹

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas

²⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 186

IV.D MIN 1 Metro, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MIN 1 Metro, keadaan peserta didik, peserta didik, data peserta didik, daftar nilai, visi misi sekolah serta foto , video dan lain-lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Hal ini digunakan butir soal atau instrument untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang disusun mengacu pada indikator kompetensi dasar yang telah ditetapkan dengan menggunakan tes lisan, tertulis maupun praktek. Soal-soal yang dibuat mengacu pada pemetaan kompetensi dasar tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Soal tes memiliki bobot nilai yang berbeda-beda, ada yang sukar, mudah, dan sedang. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada lampiran 4 dan 7.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses

pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan pendidik dan peserta didik selama mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IVD MIN 1 Metro, guru kelas tersebut akan mengamati dan menilai kegiatan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kegiatan pendidik dalam tema 7 subtema 1, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match*.

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	a. Membuka pelajaran					
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik					
2	Kegiatan inti					
	a. Penyampaian materi pelajaran					
	b. Menggunakan media pelajaran					
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab					
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>					
	e. Pembagian kelompok					
	f. Membimbing peserta					

	didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>					
	g. Menggunakan waktu secara efisien					
	h. Latihan/evaluasi					
3	Kegiatan penutup					
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran					
	b. Menutup pelajaran					
Jumlah skor						
Rata-rata						
Presentase						

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan ceklis (√) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis, pengamatan sikap dan keterampilan. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Menghitung rata-rata

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik/individual maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata (mean) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = *Number of cases*³⁰

b. Menghitung presentase

Analisis yang digunakan untuk mengetahui presentase yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu³¹

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil akhir peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan (observasi). Hasil perolehan data dicatat dalam instrument

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82-83

³¹ *Ibid*, h. 43.

yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria.³²

Tabel 3.2
Kriteria Presentasi Keberhasilan

No	Presentasi	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	76% - 85%	Baik
3	60% - 75%	Cukup
4	55% - 59%	Kurang
5	$\leq 54\%$	Kurang Sekali

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 70 mencapai 76% diakhir siklus.

³² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 103.

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum Berdirinya Min 1 Metro

Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama Sekolah Rakyat Islam (Sri), dengan kepala sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat agresi belanda Ii Tahun 1949. Kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan polres metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (Sri) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (Srin) Tanggal 02 Februari 1959 (Sk berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua Dan Guru (Pomg) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 M X 32 M (Sekarang Tk Perwida).

Pada Tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku kepala madrasah dimutasi ke kantor inspeksi pendidikan agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 November 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil kepala madrasah menjabat kepala madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK enteri Agama No. 104 Tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri (Srin) berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.³³

2. Visi Misi Min 1 Metro

a. Visi Sekolah

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam imtaq dan iptek yang berwawasan lingkungan.³⁴

b. Misi Sekolah

- 1) Penanaman pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan.

³³ Dokumen Sekolah Profil MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

³⁴ Dokumen Sekolah Visi MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- 4) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
- 5) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
- 6) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.³⁵

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.³⁶

3. Data Pendidik Dan Peserta Didik Min 1 Metro

a. Data Pendidik Min 1 Metro

Pendidik dan karyawan di MIN 1 Metro berjumlah 31 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.1 Berikut:

³⁵ Dokumen Sekolah Misi MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

³⁶ Dokumen Sekolah Tujuan MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.1
Data Pendidik Min 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama	Jabatan	Status
1	Khoiri, S.Ag	Kepala Madrasah	Pns
2	Miswati, S.Pd.I	Guru Fiqih	Pns
3	Masrohyah, S.Ag	Guru Kelas	Pns
4	Siti Muntiamah, S.Pd.I	Guru Fiqih	Pns
5	Hasan Ashari, S.Ag	Guru Kelas	Pns
6	Juminten, S.Pd.I	Guru Kelas	Pns
7	Atifah, S.Pd.I	Guru Q. Hadist	Pns
8	Siti Muniroh, S.Pd.I	Guru Kelas	Pns
9	Umhani Handa S, M.Pd.I	Guru A. Akhlak	Pns
10	Minarsih, S.Ag	Guru Kelas	Pns
11	Nursali, S.Pd.I	Guru Q. Hadist	Pns
12	Kholisotul I, S.Pd.I	Guru Kelas	Pns
13	Siti Nurasiah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pns
14	Mukhlisin, S.Pd.I	Guru Kelas	Pns
15	Erson Rosadi, S.Pd	Guru B. Inggris	Non Pns
16	Agus Sutasno, S.Pd	Guru Penjas	Non Pns
17	Rina Endrawati, S.Pd.I	Guru Sbk	Non Pns
18	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	Guru Kelas	Non Pns
19	Aminal Mahmudi	Penjaga Sekolah	Non Pns
20	Agus Triyanto, S.Pd.I	Guru Kelas	Non Pns
21	Ardhi Suwendra, S.Kom	Staff Operator	Non Pns
22	Sri Sastiani	P.Kebersihan	Non Pns
23	Taufiq Amrulloh, S.Pd	Guru Penjas	Non Pns
24	Eka Agustina, S.Pd.I	Guru Kelas	Non Pns
25	Batara Surya P, S.Pd.I	Guru B.Arab	Non Pns
26	Annisa Inayatul K, S.Pd	Guru Kelas	Non Pns
27	Resta Nur H., S.Pd.I	Guru Kelas	Non Pns
28	Amin Hidayat, S.Pd	Staff Tu	Non Pns
29	Rudi Irfan Riyanto, S.Pd	Guru Penjas	Non Pns
30	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	Guru Kelas	Non Pns
31	Riska Imelda	Guru B.Lampung	Non Pns

Sumber; Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

b. Data Peserta Didik MIN 1 Metro

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MIN 1 Metro Tahun Pelajaran
2019/2020

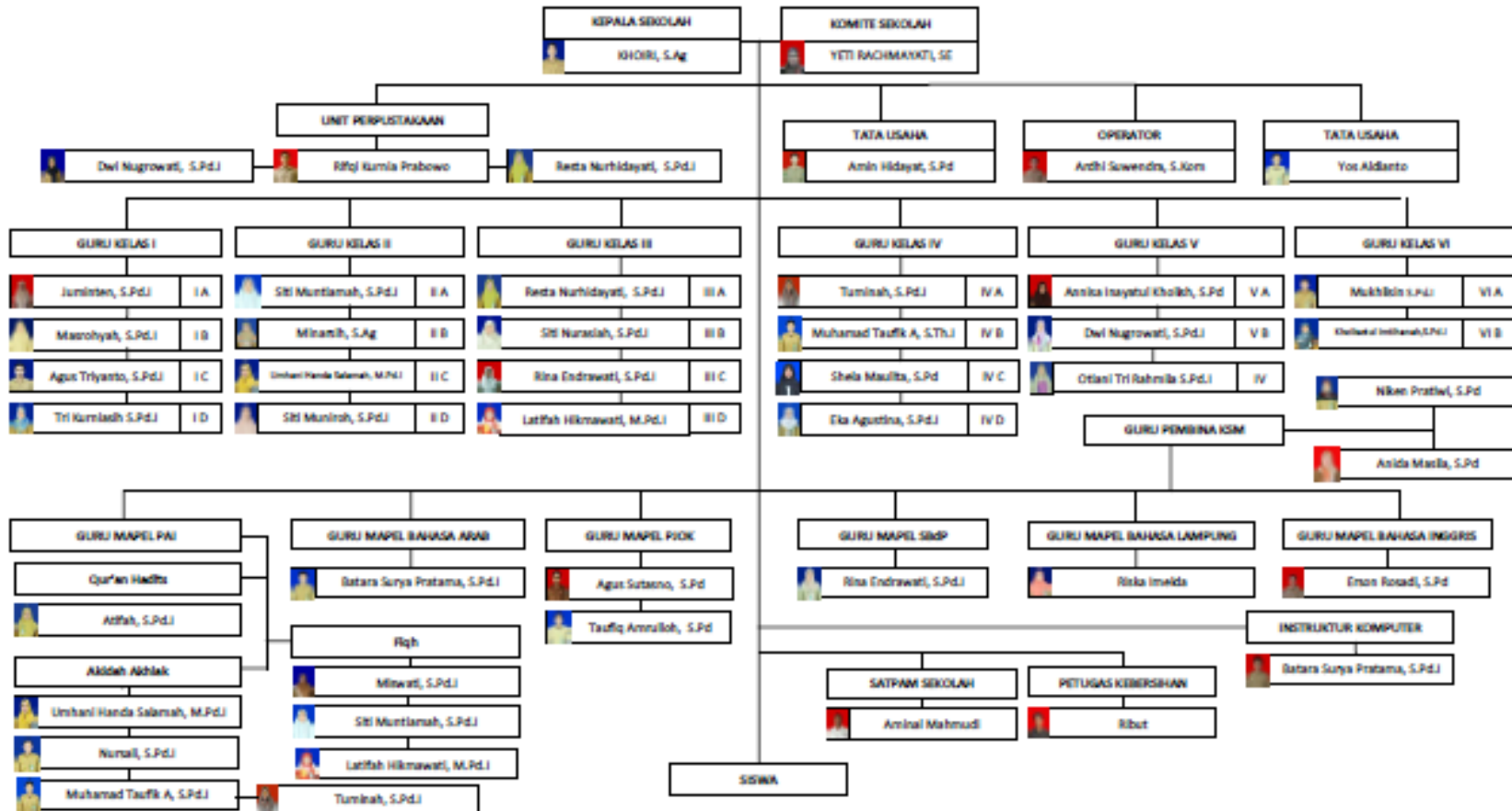
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	11	18	29
2	IB	13	16	29
3	IC	15	13	28
4	ID	14	10	24
5	IE	16	9	25
6	IIA	15	13	28
7	IIB	13	18	31
8	IIC	13	15	28
9	IID	13	16	29
10	IIIA	18	12	30
11	IIIB	18	11	29
12	IIIC	16	12	28
13	IVA	17	13	30
14	IVB	14	12	26
15	IVC	14	13	27
16	IVD	15	15	30
17	VA	14	18	32
18	VB	19	13	32
19	VIA	11	9	20
20	VIB	9	9	18
Jumlah Peserta Didik				553

Sumber; Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

4. Struktur Organisasi MIN 1 Metrop

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MADRASAH NEGERI 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020



5. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar MIN 1 Metro

MIN 1 Metro memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lain-lainnya dijelaskan, sebagai berikut:

a. Administrasi

- 1) Tempat administrasi kepala sekolah
- 2) Dokumen pendidikan madrasah
- 3) Peralatan administrasi madrasah
- 4) Program kerja kepala sekolah
- 5) Kalender pendidikan
- 6) Notulen rapat
- 7) Buku tamu
- 8) Jadwal pelajaran
- 9) Buku Piket

b. Keadaan Administrasi Siswa

- 1) Buku induk siswa
- 2) Buku absen siswa
- 3) Buku rekapitulasi siswa
- 4) Buku mutasi siswa

c. Keadaan Administrasi Guru

- 1) Tempat administrasi guru
- 2) Buku kurikulum
- 3) Buku daftar nilai

- 4) Buku program pengajaran
 - 5) Buku induk
 - 6) Buku daftar hadir
 - 7) Buku Mutasi Guru
- d. Keadaan administrasi pegawai/karyawan
- 1) Tempat administrasi pegawai/karyawan
 - 2) Buku induk pegawai/karyawan
 - 3) Buku mutasi pegawai/karyawan
 - 4) Buku agenda surat menyurat
 - 5) Buku ekspedisi
- e. Keadaan Administrasi Perpustakaan
- 1) Tempat administrasi perpustakaan
 - 2) Buku rekapitulasi judul/jumlah buku
 - 3) Buku anggota perpustakaan
 - 4) Buku daftar peminjaman
 - 5) Kartu anggaran perpustakaan
- f. Keadaan Lokasi Gedung
- 1) Kantor
 - 2) Ruang kepala sekolah
 - 3) Ruang guru
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Laboratorium komputer
 - 6) Rumah penjaga

- 7) Perpustakaan
- 8) Sumur
- 9) Gudang
- 10) Wc
- 11) Mushola
- 12) Kantin³⁷

Berkenaan dengan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran.

6. Denah Lokasi MIN 1 Metro

Deskripsi denah lokasi MIN 1 Metro dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2



³⁷ Dokumen Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas IVD MIN 1 Metro setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IVD MIN 1 Metro, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sehingga kurang luasnya sumber pengetahuan peserta didik serta pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat dan rendahnya fokus belajar peserta didik sehingga peserta didik rendah dalam berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian harian yang telah dilakukan yaitu hasil belajar peserta didik rendah dari 30 peserta didik hanya 36,67% yang mencapai KKM sebesar 70. Namun, sebenarnya pendidik sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku, akan tetapi peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran bersifat abstrak yang hanya terpaku

pada buku karena pada hakikatnya peserta didik usia dasar masih memerlukan hal-hal konkret dalam memahami materi yang disampaikan, terlebih lagi dengan pembelajaran tematik yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehingga dibutuhkan pemahaman yang utuh dan satu-kesatuan berdasarkan tema tertentu.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai model pembelajaran kepada peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tidak bersifat *teacher center*. Pembelajaran ini melibatkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan melalui 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 10-12 februari 2020 dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, tentunya banyak persiapan yang harus dilakukan oleh pendidik, diantaranya:

- 1) Menganalisis silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah agar materi yang disampaikan sejalan dengan materi dan alokasi waktu yang seharusnya.

- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.
 - 3) Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam menunjang proses pembelajaran gua mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - 4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 5) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dan hasil belajar peserta didik.
 - 6) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- b) Pelaksanaan
- 1) Pertemuan 1 (Pertama)

Dilaksanakan pada hari senin, 10 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir adalah 30 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan pertama ini adalah tema 7 sub tema 1 pada pembelajaran 1 mengenai Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang mencakup muatan Bahasa Indonesia mengenai menjelaskan

arti kata sulit dalam teks nonfiksi dan muatan IPA mengenai pengaruh gaya terhadap benda (selengkapnya di lampiran 3).

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu, dimulai dari pendidik mengucapkan salam, pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, setelah itu, pendidik melakukan *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.



Gambar 4.3 Peserta didik mengerjakan soal *Pre-test*

Setelah selesai mengerjakan soal *pre-test*, pendidik bersama peserta didik membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran

berlangsung dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di ruang kelas.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pendidik menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. Kemudian pendidik menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing peserta didik mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing peserta didik mendapatkan satu kartu. Selanjutnya pendidik memberikan batasan waktu selama 5 menit untuk masing-masing peserta didik mencari pasangan kartu (soal pertanyaan dan jawaban).

Pendidik turut membantu peserta didik yang mengalami kesulitan mencari jawaban dengan peserta didik lain yang belum menemukan pasangannya.

Pendidik menyampaikan ketika waktu sudah habis, pendidik memberikan poin tertinggi untuk peserta didik yang menemukan pasangan tercepat. Pendidik memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi. Pendidik dan peserta didik mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil memasangkan kartu. Pendidik memanggil pasangan peserta didik lainnya dan seterusnya.

Pendidik menyampaikan pertanyaan apakah peserta didik menyukai pembelajaran dengan model *make a match* dan sebagian peserta didik menjawab menyukainya. Pada pertemuan ini dirasa sebagian peserta didik sudah memiliki perasaan senang dalam belajar. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik hanya saja terjadi kegaduhan ketika peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok.

(c) Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian pendidik menghimbau kepada seluruh peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi

selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik lebih mudah memahami materi, tidak lupa pendidik memberikan pekerjaan rumah. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan ke-2

Dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 30 orang. Muatan materi pada pertemuan ke-2 yaitu mencakup SBdP, IPA dan Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir peserta didik, dengan kehadiran berjumlah 30 orang. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(b) Kegiatan inti

Pendidik mengulas materi pelajaran sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Pada kesempatan ini ada beberapa siswa yang mulai berani

bertanya mengenai materi. Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pendidik menjelaskan mengenai model *make a match* seperti sebelumnya, tidak ada peserta didik yang merasa kesulitan mengenai model *make a match* sehingga pendidik bisa langsung membagi peserta didik menjadi dua kelompok.

Setelah pendidik membagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B. kemudian pendidik menyiapkan dua jenis kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah dipelajari. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu. Selanjutnya pendidik menyampaikan kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang cocok antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban, waktu yang diberikan selama 10 menit.

Pendidik memberikan poin kepada peserta didik yang sudah menemukan pasangan sebelum batas waktu yang telah ditentukan, pendidik menyampaikan bahwa batas waktu sudah habis. Selanjutnya pendidik

memanggil satu per satu pasangan untuk maju kedepan melakukan presentasi. Pendidik dan peserta didik yang lain mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokan dari hasil presentasi memasang kartu. Jika pasangan kartu itu cocok maka akan diberi tepuk tangan yang meriah. Pendidik memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi di depan kelas. Pada pertemuan kedua ini peserta didik mulai sedikit lebih tertib.

(c) Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Peserta didik diperkenankan untuk bertanya agar lebih memahami materi yang belum dipahami. Selanjutnya pendidik menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya dan menghimbau kepada peserta didik agar mempelajari materi selanjutnya. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ke-3

Dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 orang. muatan materi pada pertemuan ke-3 yaitu mencakup muatan PPKn,

Bahasa Indonesia dan IPS. adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

(a) Kegiatan Awal

Pada pembelajaran ini pendidik mengucapkan salam dan mengabsensi peserta didik yang hadir berjumlah 30 orang. Pendidik memberikan *ice breaking* konsentrasi menggunakan jari tangan agar suasana menjadi *relax* dan peserta didik menjadi tambah semangat untuk belajar.

(b) Kegiatan Inti

Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Pada pertemuan ini pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seperti pertemuan sebelumnya tidak ada peserta didik yang kesulitan mengenai model pembelajaran ini sehingga pendidik langsung membagi peserta didik menjadi dua kelompok.

Kelompok A diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok B diberikan kartu yang berisi jawaban, masing-masing anak mendapatkan satu buah kartu. Selanjutnya pendidik memberikan waktu 7 menit

untuk peserta didik mencari pasangan kartu. Pendidik memberikan poin untuk peserta didik yang sudah mendapat pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan. Pendidik menyampaikan bahwa waktu sudah habis. Pendidik memanggil satu per satu pasangan untuk maju kedepan melakukan presentasi. Pendidik memanggil pasangan selanjutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi di depan kelas. pertemuan ketiga ini peserta didik lebih tertib.

(c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal *post-test* berjumlah 10 soal yang sudah dipersiapkan oleh pendidik.



Gambar 4.4 Peserta didik mengerjakan soal *Post-test*

Kemudian pendidik menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh peserta didik untuk

mempelajari materi selanjutnya. Pendidik meminta kepada ketua kelas untuk menyiapkan berdo'a dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. observasi ini dilakukan kolaborasi dengan Ibu Eka Agustina, S.Pd.I selaku guru kelas IVD MIN 1 Metro sebagai observer.

Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi, diantaranya:

Tabel 4.3
Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Siklus I

No.	Hal yang di observasi	Jumlah skor tiap pertemuan ke-		
		1	2	3
1	Kegiatan pendahuluan	4	4	5
2	Kegiatan inti	20	22	22
3	Kegiatan penutup	4	5	6
Total Skor		28	31	33
Presentase		58,33%	64,58%	68,75%
Rata-rata presentase		63,88%		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran tematik kelas IVD MIN 1 Metro yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 58,33%, kemudian meningkat ke pertemuan ke-2 menjadi 64,58%, dan pada pertemuan ke-3 menjadi 68,75%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 10. Peningkatan ini cukup baik, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan secara maksimal.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas IVD MIN 1 Metro yang berjumlah 30 peserta didik dengan nilai KKM 70. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.4, tabel 4.5 dan gambar 4.5 dibawah ini:

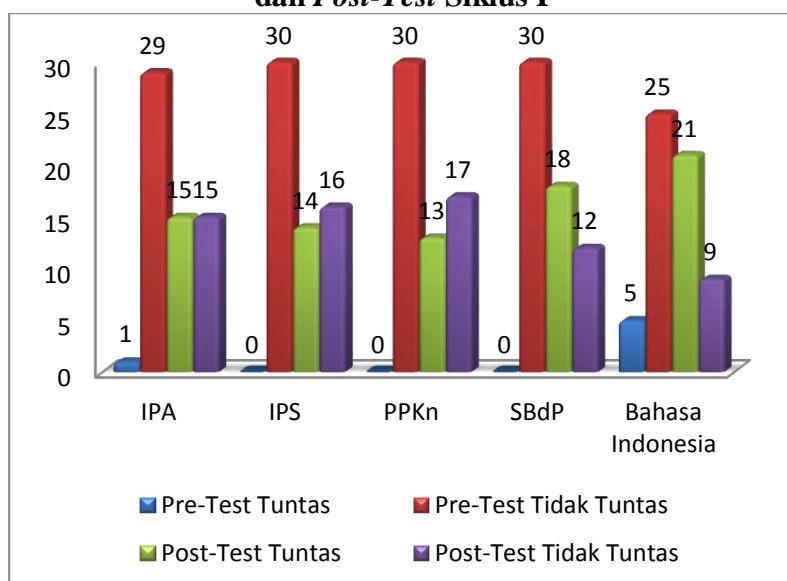
Tabel 4.4
Hasil Belajar *Pre-Test* Siklus I

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)	
				T	TT	T	TT
1	IPA	30	70	1	29	3%	97%
2	IPS	30	70	0	30	0%	100%
3	PPKn	30	70	0	30	0%	100%
4	SBdP	30	70	0	30	0%	100%
5	Indonesia	30	70	5	25	17%	83%
Rata-Rata Ketuntasan				1	28	5%	95%

Tabel 4.5
Hasil Belajar *Post-Test* Siklus I

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)	
				T	TT	T	TT
1	IPA	30	70	15	15	50%	50%
2	IPS	30	70	14	16	47%	53%
3	PPKn	30	70	13	17	43%	57%
4	SBdP	30	70	18	12	60%	40%
5	Bahasa Indonesia	30	70	21	9	70%	30%
Rata-Rata Ketuntasan				16	14	54%	46%

Gambar 4.5
Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-test* dan *Post-Test* Siklus I



Berdasarkan tabel 4.4, tabel 4.5 dan gambar 4.5 di atas dapat diketahui ketuntasan peserta didik siklus I pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah rata-rata presentase ketuntasan dari mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, SBdP dan Bahasa Indonesia yang tuntas sebesar 5% dan yang tidak tuntas sebesar 95%. Hasil tersebut merupakan pengukuran

awal peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang belum mengetahui atau menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan, setelah melaksanakan *post-test* diperoleh jumlah rata-rata presentase ketuntasan belajar dari mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia yang tuntas sebesar 54% dan yang tidak tuntas sebesar 46%. Adapun data perolehan hasil sebagaimana terlampir pada lampiran 11,12,13 dan 14.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Namun ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya KKM pada pembelajaran tematik dengan nilai 70 mencapai 76%.

c) Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi. tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan

pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu obsever. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- 1) Beberapa peserta didik yang daya tangkapnya rendah cenderung minder dan malu.
- 2) Beberapa peserta didik masih ada yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Pendidik masih memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa peserta didik untuk ikut aktif bertanya jawab hal-hal yang belum dipahami.
- 4) Masih ditemukan peserta didik yang malu untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- 5) Masih ditemukan beberapa peserta didik yang hasil belajarnya tergolong rendah dan jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pendidik pada siklus II yaitu:

- a) Pendidik harus memberikan motivasi. Anak yang tipenya cenderung minder dan malu harus dikelompokkan dengan

tipe anak yang berani dan semangat dengan catatan selalu dalam pengawasan pendidik.

- b) Pendidik harus lebih memperhatikan kondisi peserta didik di kelas, pendidik lebih intensif membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan.
- c) Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- d) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi secara utuh.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan belajar peserta didik, dan memotivasi peserta didik untuk semangat dalam bekerja sama.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 17-19 Februari 2020 dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 30 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku sub tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada pembelajaran 4 yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan mengajak berdoa bersama dilanjutkan melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. setelah itu pendidik melakukan *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seperti pertemuan sebelumnya tidak ada peserta didik yang kesulitan mengenai model pembelajaran ini sehingga pendidik langsung membagi peserta didik menjadi dua kelompok.



Gambar 4.6 pendidik membagi kelompok

Kelompok A diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok B diberikan kartu yang berisi jawaban, masing-masing anak mendapatkan satu buah kartu. Selanjutnya pendidik memberikan waktu 7 menit untuk peserta didik mencari pasangan kartu. Pendidik memberikan poin untuk peserta didik yang sudah mendapat pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan. Pendidik menyampaikan bahwa waktu sudah habis. Pendidik memanggil satu per satu pasangan untuk maju kedepan melakukan presentasi. Pendidik memanggil pasangan selanjutnya, begitu

seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi di depan kelas. Pada pertemuan keempat ini peserta didik lebih tertib.



Gambar 4.7 peserta didik maju kedepan kelas menjelaskan hasil jawaban

(c) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Kemudian pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik lebih mudah memahami materi serta pendidik memberikan motivasi untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. setelah pemberian motivasi pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu

tema 7 sub tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang mencakup muatan SBdP, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir peserta didik, dengan kehadiran berjumlah 30 orang. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(b) Kegiatan Inti

Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Pada pertemuan ini pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seperti pertemuan sebelumnya tidak ada peserta didik yang kesulitan mengenai model pembelajaran ini sehingga pendidik langsung membagi peserta didik menjadi dua kelompok.

Kelompok A diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok B diberikan kartu yang berisi jawaban, masing-masing anak mendapatkan satu buah kartu. Selanjutnya pendidik memberikan waktu 7 menit untuk peserta didik mencari pasangan kartu. Pendidik memberikan poin untuk peserta didik yang sudah mendapat pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan. Pendidik menyampaikan bahwa waktu sudah habis. Pendidik memanggil satu per satu pasangan untuk maju kedepan melakukan presentasi. Pendidik memanggil pasangan selanjutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi di depan kelas

(c) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Kemudian pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik lebih mudah memahami materi serta pendidik memberikan motivasi untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. setelah pemberian motivasi pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ke-3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu tema 7 sub tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang mencakup muatan Bahasa Indonesia dan SBdP. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada pembelajaran ini pendidik mengucapkan salam dan mengabsensi peserta didik yang hadir berjumlah 30 orang. Pendidik memberikan *ice breaking* konsentrasi menggunakan jari tangan agar suasana menjadi *relax* dan peserta didik menjadi tambah semangat untuk belajar.

(b) Kegiatan Inti

Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Pada pertemuan ini pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seperti pertemuan sebelumnya tidak ada peserta didik yang kesulitan mengenai model

pembelajaran ini sehingga pendidik langsung membagi peserta didik menjadi dua kelompok.

Kelompok A diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok B diberikan kartu yang berisi jawaban, masing-masing anak mendapatkan satu buah kartu. Selanjutnya pendidik memberikan waktu 7 menit untuk peserta didik mencari pasangan kartu. Pendidik memberikan poin untuk peserta didik yang sudah mendapat pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan. Pendidik menyampaikan bahwa waktu sudah habis. Pendidik memanggil satu per satu pasangan untuk maju kedepan melakukan presentasi. Pendidik memanggil pasangan selanjutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi di depan kelas. pertemuan terakhir ini peserta didik lebih tertib.

Akhir dari pembelajaran ini pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal *pos-test* berjumlah 10 soal yang sudah dipersiapkan oleh pendidik.



Gambar 4.8 peserta didik menanyakan soal *post-test* yang kurang dipahami

(c) Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan ini pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik lebih mudah memahami materi serta pendidik memberikan motivasi untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. setelah pemberian motivasi pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

4) Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Observasi ini dilakukan kolaborasi

dengan ibu Eka Agustina, S.Pd selaku guru kelas IVD MIN 1 Metro sebagai observer.

Tabel 4.6

Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Siklus II

No.	Hal yang di observasi	Jumlah skor tiap pertemuan ke-		
		1	2	3
1	Kegiatan pendahuluan	6	6	8
2	Kegiatan inti	24	28	29
3	Kegiatan penutup	6	7	7
Total Skor		36	41	44
Presentase		75%	85,41%	91,66%
Rata-rata presentase		84%		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran tematik kelas IVD MIN 1 Metro yaitu pada siklus II pertemuan 1 sebesar 75%, kemudian meningkat ke pertemuan ke-2 menjadi 85,41%, dan pada pertemuan ke-3 menjadi 91,66%. Sehingga diperoleh rata-rata presentase aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran pada siklus II sebesar 84%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 15. Peningkatan ini sudah mencapai kategori baik karena sudah memenuhi kriteria yang ditentukan secara maksimal.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas IVD MIN 1 Metro yang berjumlah 30 peserta didik dengan nilai KKM 70. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.7, tabel 4.8 dan gambar 4.9 di bawah ini:

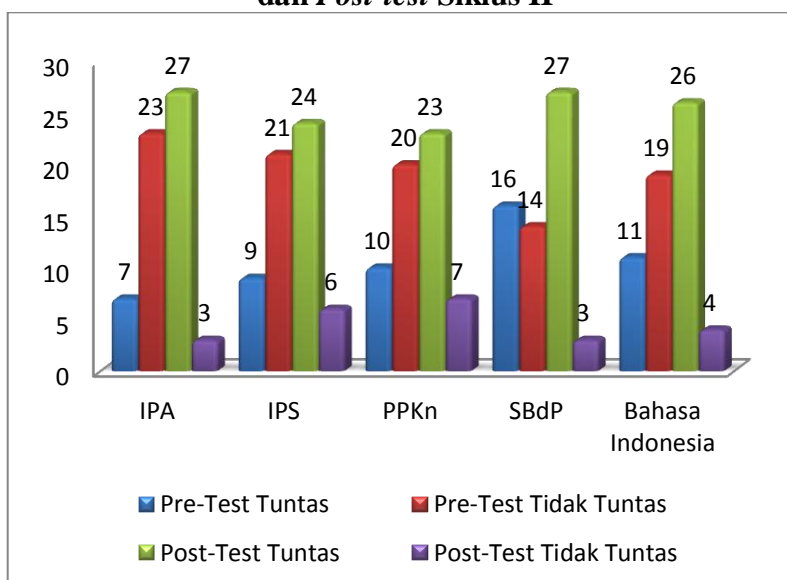
Tabel 4.7
Hasil Belajar *Pre-test* Siklus II

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)	
				T	TT	T	TT
1	IPA	30	70	7	23	23%	77%
2	IPS	30	70	9	21	30%	70%
3	PPKn	30	70	10	20	33%	67%
4	SBdP	30	70	16	14	53%	47%
5	Bahasa Indonesia	30	70	11	19	37%	63%
Rata-Rata Ketuntasan				11	19	35%	65%

Tabel 4.8
Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)	
				T	TT	T	TT
1	IPA	30	70	27	3	90%	10%
2	IPS	30	70	24	6	80%	20%
3	PPKn	30	70	23	7	77%	23%
4	SBdP	30	70	27	3	90%	10%
5	Bahasa Indonesia	30	70	26	4	87%	13%
Rata-Rata Ketuntasan				25	5	85%	15%

Gambar 4.9
Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-test*
dan *Post-test* Siklus II



Berdasarkan tabel 4.7, tabel 4.8 dan gambar 4.9 di atas dapat diketahui ketuntasan peserta didik siklus II pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah rata-rata presentase ketuntasan belajar dengan mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia sebesar 35% yang tuntas dan 65%. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum adanya penjelasan materi dari pendidik. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Setelah melaksanakan *post-test* diperoleh jumlah rata-rata presentase ketuntasan belajar dengan mata pelajaran IPA, IPS, PPKn,

SBdP dan Bahasa Indonesia sebesar 85% yang tuntas dan 15% yang tidak tuntas. Adapun data perolehan hasil sebagaimana terlampir pada lampiran 16,17,18 dan 19.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Maka dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dan peningkatan, hasil belajar tematik dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 70 bahkan mencapai lebih dari 76% pada akhir siklus.

c. Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a) Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- b) Meminimalisir kebosanan peserta didik karena terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

- c) Peserta didik lebih berantusias dan berminat dengan prosedur pembelajaran yang bervariasi sehingga menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
- d) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Kondisi awal penelitian ini pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sehingga kurang luasnya pengetahuan peserta didik karena hanya terpaku pada buku saja. Hal tersebut juga menyebabkan peserta didik kurang berminat dan mudah bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga menyebabkan rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik dan berakibat pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian harian yang telah dilakukan yaitu hasil belajar peserta didik rendah yakni dari 30 peserta didik hanya 33,33% yang mencapai KKM sebesar 70. Namun, sebenarnya pendidik sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku, akan tetapi peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran yang bersifat abstrak yang hanya terpaku pada buku karena pada hakikatnya peserta didik usia dasar masih memerlukan

hal-hal yang bersifat konkret dalam memahami materi yang disampaikan, terlebih lagi dengan pembelajaran tematik yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehingga dibutuhkan pemahaman yang utuh dan satu-kesatuan berdasarkan tema tertentu.

Mengacu pada kondisi awal tersebut, peneliti mengajukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor hasil belajar pembelajaran tema 7 subtema 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel 4.9. sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil *Post-Test* Peserta didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Ketuntasan	16 (54%)	25 (85%)
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	0	0
4	Rata-rata Tuntasan	16 (54%)	25 (85%)
5	Rata-rata Tidak Tuntas	14 (46%)	5 (15%)

Berdasarkan tabel 4.9 Dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 30 peserta didik pada siklus I pada pembelajaran tema 7 subtema 1 rata-rata ketuntasan 54% yaitu 16 peserta didik. Pada siklus I penyebab belum tuntas dikarenakan masih di bawah target keberhasilan yaitu 76% rata-rata ketuntasan tema 7 subtema 1 dengan 5 muatan pelajaran. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum terlalu terlihat, dapat dilihat dari hasil

pre-test dan *post-test*. Pembelajaran yang terjadi belum terlalu kondusif dan peserta didik masih banyak yang malu-malu untuk bertanya kepada pendidik (selengkapnya di lampiran 14 dan 19).

Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan 85% yaitu 25 peserta didik. Pada siklus II peserta didik mulai berani bertanya kepada pendidik dan mulai aktif dalam belajar. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik terlihat sangat efektif, mulai banyak peserta didik yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari pendidik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada siklus II dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, temuan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10 Sebagai berikut;

Tabel 4.10
Hasil Belajar *Post-Test* Siklus I

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	15	15	50%	50%	100%
2	IPS	30	70	14	16	47%	53%	100%
3	PPKn	30	70	13	17	43%	57%	100%
4	SBdP	30	70	18	12	60%	40%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	21	9	70%	30%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				16	14	54%	46%	100%

Berdasarkan tabel 4.10 Diatas dapat dilihat pada siklus I rata-rata ketuntasan belajar peserta didik adalah 54% sebanyak 16 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Skor tertinggi pada hasil *post-test* siklus I adalah IPA dengan skor 95 (Aura Anastasya Veronika Lesatari), Bahasa Indonesia dengan skor 100 (Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya Veronika Lestari, Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Novita Rosdiana Sari, Rizky Iswahyudi, Safira Budilia Anggarini, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman), SBdP dengan Skor 85 (Aura Anastasya Veronika Lesatari), IPS dengan skor 100 (Dwi puspita dan M.Arga Maullana), PPKn dengan Skor 90 (Aura Anastasya Veronika Lestari). Skor Terendah pada hasil *post-test* siklus I adalah IPA dengan skor 0 (Cindi Ramadhan dan Febri Nur Aziz Saputra,), IPS dengan skor 0 (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Febri Nur Aziz Saputra, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, Muhammad Iqbal Adzaki, Mustaine Alhaki), PPKn dengan Skor 0 (Muhammad Iqbal Adzaki, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, Cindi Ramadhan, Ali Rohman, Aldy Gusti Pranata), SBdP dengan skor (M. Atha Luthfi Kautsar dan Naizar Arief Syaddad), Bahasa Indonesia dengan skor 0 (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Febri Nur Aziz Saputra, Muhammad Iqbal Adzaki, Naizar Arief Syaddad).

Adapun hasil penelitian pada tabel 4.11 ranah afektif sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I

No	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.Ind	SBdP	PPKn	IPS	
1	Aish Safitri	3	3	3	3	3	3
2	Aldy Gusti Pranata	3	2	2	2	3	2,4
3	Alghfirli Safei	2	2	2	2	2	2
4	Ali Rohman	3	3	3	3	3	3
5	Alya Rizky Lutfia	3	3	3	3	3	3
6	Aura Anastasya . V .L	3	3	3	3	3	3
7	Cindi Ramadhan	1	1	1	1	1	1
8	Dwi puspita	3	3	3	3	3	3
9	Fara Putri Mareta	3	2	3	3	3	2,8
10	Febri Nur Aziz Saputra	2	3	3	2	3	2,6
11	Habib al Hadziq	3	2	2	2	3	2,4
12	Ikhwan Muhammad .A.A	1	1	2	2	2	1,6
13	Irma Syutia Handini	2	2	2	3	3	2,4
14	Livia Navisa Putri	3	3	3	3	3	3
15	M. Revi Maullana	3	3	3	3	3	3
16	M. Arga Darmawan	3	2	3	3	3	2,8
17	M. Atha Luthfi Kautsar	3	3	3	3	3	3
18	Mohammad Azharul .H	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Iqbal .A	1	1	1	2	2	1,4
20	Mustaine Alhaki	2	2	2	2	2	2
21	Naizar Arief Syaddad	1	1	2	1	2	1,4
22	Novita Rosdiana Sari	3	3	3	3	3	3
23	Revina Dwi Meilani	2	2	2	2	2	2
24	Rizky Iswahyudi	3	3	3	3	3	3
25	Safira Budilia Anggraini	3	3	3	3	3	3
26	Salsabila Thoyyibatur .R	3	3	3	3	3	3
27	Seva Ainul Yaqin	3	3	3	3	3	3
28	Sifah Nurhayati	3	3	3	3	3	3
29	Syifa Azzahra	3	3	3	3	3	3
30	Zidan Anindya Rahman	2	3	3	3	3	2,8
Jumlah		76	74	78	78	82	77,6
Rata-rata		2,53	2,46	2,6	2,6	2,73	2,58

Berdasarkan tabel 4.11 Diatas dapat dilihat pada siklus I rata-rata ketuntasan belajar peserta didik dalam ranah afektif adalah pada mata pelajaran IPA 2,53, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata 2,46, pada mata pelajaran SBdP rata-rata 2,6, pada mata pelajaran PPKN rata-rata 2,6. Dan pada mata pelajaran IPS rata-rata 2,73 dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Skor tertinggi pada hasil *post-test* siklus I ranah afektif adalah IPA dengan skor 3 (Aish Safitri, Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya .V .L, Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, Habib Al Haziq, Livia Nafisa Putri, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra), Bahasa Indonesia dengan skor 3(Aish Safitri, Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya .V .L, Dwi Puspita ,Fara Putri Mareta, Livia Nafisa Putri, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra), SBdP dengan Skor 3 (Aish Safitri, Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya .V .L, Dwi Puspita ,Fara Putri Mareta, Febri Nur Aziz Saputra, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Mohammad Azharul .H, , Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman) . PPKN dengan skor 3 (Aish Safitri, Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya .V .L, Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, Irma Syutia

Handini, Livia Nafisa Putri, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Mohammad Azharul .H, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman), IPS dengan Skor 3 (Aldy Gusti Pranata. Aish Safitri, Ali Rohman, Alya Rizky Lutfia, Aura Anastasya .V .L, Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, Habib Al Haziq, Livia Nafisa Putri, Irma Syutia Handini). Skor Terendah pada hasil *post-test* siklus I adalah IPA dengan skor 1 (Cindi Ramadhan dan Ikhwan Muhammad .A.A, Naizar Arief Syaddad), Bahasa Indonesia dengan skor 1 (Muhammad Iqbal Adzaki, Cindi Ramadhan dan Ikhwan Muhammad .A.A, Naizar Arief Syaddad),SBdP dengan skor 1 (Cindi Ramadhan, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy,), PPKn dengan Skor 1 (Cindi Ramadhan, Naizar Arief Syaddad), IPS dengan skor 1(Cindi Ramadhan),

Demikian dapat dilihat diatas hasil skor tertinggi dan terendah dalam pelaksanaan *post-test* siklus I. ranah afektif setiap mata pelajaran yang mendapatkan skor tertinggi dan terendah berbeda, dapat diketahui setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda di bidang masing-masing. Selanjutnya hasil belajar *post-test* siklus II pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	27	3	90%	10%	100%
2	IPS	30	70	24	6	80%	20%	100%
3	PPKn	30	70	23	7	77%	23%	100%
4	SBdP	30	70	27	3	90%	10%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	26	4	87%	13%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				25	5	85%	15%	100%

Berdasarkan tabel 4.12 Diatas dapat dilihat pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar peserta didik yaitu 85% sebanyak 25 peserta didik yang tuntas melebihi KKM sedangkan 15% sebanyak 5 peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Skor tertinggi pada hasil *post-test* siklus II adalah IPA dengan skor 100 (Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, M. Revi Maullana, M. Atha Luthfi Kautsar, Safira Budilia Anggarini, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Zidan Anindya Rahman), IPS dengan skor 100 (Zidan Anindya Rahman, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Safira Budilia Anggraini, M.Atha Luthfi Kautsar, M.Arga Darmawan, Fara Putri Mareta, Dwi Puspita, Ali Rohman), PPKn dengan skor 100 (Ali Rohman, Dwi Puspita, Fara Putri Mareta, M.Revi Maullana, M.Atha Luthfi Kautsar, Safira Budillia Anggraini, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Zidan Anindya Rahman), SBdP dengan skor 100 (Salsabila Toyyibatur Rizqi, M.Atha Luthfi Kautsar,Fara Putri Mareta, Dwi Puspita, Ali Rohman), Bahasa Indonesia dengan skor 100 (Dwi Puspita, M. Revi

Maullana, M. Atha Luthfi kautsar, Salsabila Toyyibatur Rizqi). Skor terendah pada hasil *post-test* siklus II adalah IPA dengan skor 0 (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki), IPS dengan skor 0 (Muhammad Iqbal Adzaki, Cindi Ramadhan, Aldy Gusti Pranata), PPKn dengan skor 0 (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki), SBdP dengan skor 40 (Aldy Gusti Pranata dan Cindi Ramadhan), Bahasa Indonesia dengan skor 0 (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki)

Demikian dapat dilihat diatas skor tertinggi dan terendah pada pelaksanaan *post-test* siklus II. Rata-rata ketuntasan 85% dengan 25 peserta didik tuntas yang diambil dari lima mata pelajaran yang ada pada pembelajaran tema 7 subtema 1 kelas IV D MIN 1 Metro. Pada mata pelajaran IPA peserta didik yang tuntas sebanyak 90% atau 27 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 10% atau 3 peserta didik (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan dan Muhammad Iqbal Adzaki). Pada mata pelajaran IPS peserta didik yang tuntas sebanyak 80% atau 24 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 20% atau 6 peserta didik (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Febri Nur Aziz Saputra, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, Muhammad Iqbal Adzaki, dan Mustaine Alhaki). Pada Mata pelajaran PPKn peserta didik yang tuntas sebanyak 77% atau 23 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 23% atau 7 peserta didik (Naizar Arief Syaddad, Mustaine Alhaki, Muhammad Iqbal Adzaki, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, Habib Al Hadziq dan

Cindi Ramadhan). Pada mata pelajaran SBdP peserta didik yang tuntas sebanyak 90% atau 27 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 10% atau 3 peserta didik (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, dan Muhammad Iqbal Adzaki). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang tuntas sebanyak 87% atau 26 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 13% atau 4 peserta didik (Aldy Gusti Pranata, Cindi Ramadhan, Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy, dan Muhammad Iqbal Adzaki).

Dengan demikian dapat dilihat pada tabel 4.12 dijelaskan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pelaksanaan *post-test* tema 7 subtema 1 sebanyak 25 peserta didik tuntas dan 5 peserta didik tidak tuntas atau dipresentasikan 85% yang tuntas dan 15% tidak tuntas.

Peserta didik yang mengalami peningkatan pada hasil *post-test* siklus I dan siklus II. Pada *post-test* siklus I mendapatkan skor Aish Safitri (50), Alghfirli Safei (60), Ali Rohman (55), Dwi Puspita (75), Fara Putri Mareta (70), Febri Nur Aziz Saputra (0), Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy (65), Irma Syutiaa Handini (60), Livia Navisa Putri (55), M.Revi Maullana (75), M.Atha Kautsar (55), Mohammad Azharul Hayat (60), Mustaine Alhaki (30), Naizar Arief Syaddad (5), Novita Rosdiana Sari (70), Safira Budilia Anggraini (85), Salsabila Toyyibatur Rizqi (85), Seva Ainul Yaqin (70), Sifah Nurhayati (67), Syifa Azzahra (70), dan Zidan Anindya Rahman (75) dan pada *post-test* siklus II mendapatkan skor Aish Safitri (70), Alghfirli Safei (70), Ali Rohman (70), Dwi Puspita

(100), Fara Putri Mareta (100), Febri Nur Aziz Saputra (70), Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy (70), Irma Syutia Handini (75), Livia Navisa Putri (75), M.Revi Maullana (100), M.Atha Luthfi Kautsar (100), Mohammad Azharul Hayat (85), Mustaine Alhaki (70), Naizar Arief Syaddad (70), Novita Rosdiana Sari (80), Safira Budilia Anggraini (100), Seva Ainul Yaqin (75), Sifah Nurhayati (75), Syifa Azzahra (80), dan Zidan Anindya Rahman (100) disini terlihat adanya peningkatan hasil belajar pelaksanaan *post-test* siklus I dan II sebanyak 21 peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Pada mata pelajaran IPS yang mengalami peningkatan hasil belajar pada *post-test* siklus II adalah Aish Safitri (70), Alghfirli Safei (75), Ali Rohman (100), Alya Rizky Lutfia (80), Fara Putri Mareta (100) Habib Al Hadziq (75), Irma Syutia Handini (80), Livia Navisa Putri (70), M.Atha Kautsar (100), Mohammad Azharul Hayat (80), Naizar Arief Syaddad (75), Novita Rosdiana Sari (75), Revina Dwi Meilani (100), Safira Budilia Anggraini (100), Salsabila Toyyibatur Rizqi (100), Sifah Nurhayati (80), Syifa Azzahra (85), dan Zidan Anindya Rahman (100) dan pada *post-test* siklus I Aish Safitri (50), Alghfirli Safei (50), Ali Rohman (75), Alya Rizky Lutfia (70), Fara Putri Mareta (70) Habib Al Hadziq (70), Irma Syutia Handini (70), Livia Navisa Putri (20), M.Atha Kautsar (45), Mohammad Azharul Hayat (70), Naizar Arief Syaddad (5), Novita Rosdiana Sari (55), Revina Dwi Meilani (70), Safira Budilia Anggraini (20), Salsabila Toyyibatur Rizqi (70), Sifah Nurhayati (50), Syifa Azzahra

(60), dan Zidan Anindya Rahman (50) disini terlihat adanya peningkatan hasil belajar pelaksanaan *post-test* siklus I dan II pada mata pelajaran IPS.

Pada mata pelajaran PPKn yang mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II adalah Aish Safitri (75), Alghfirli Safei (70), Ali Rohman (100), Alya Rizky Lutfia (75), Aura Anastasya Veronika Lestari (90), Dwi Puspita (100), Fara Putri Mareta (100), Febri Nur Aziz Saputra (70), Livia Navisa Putri (70), M.Revi Maullana (100), M.Atha Kautsar (100), Rizky Iswahyudi (75), Safira Budillia Anggraini (100), Salsabila Toyyibatur Rizqi (100), Seva Ainul Yaqin (75), Sifah Nurhayati (75), Syifa Azzahra (75), dan Zidan Anindya Rahman (100). Pada siklus I mendapatkan skor Aish Safitri (40), Alghfirli Safei (10), Ali Rohman (0), Alya Rizky Lutfia (70), Aura Anastasya Veronika Lestari (70), Dwi Puspita (80), Fara Putri Mareta (20), Febri Nur Aziz Saputra (30), Livia Navisa Putri (10), M.Revi Maullana (25), M.Atha Kautsar (15), Rizky Iswahyudi (70), Safira Budillia Anggraini (70), Salsabila Toyyibatur Rizqi (70), Seva Ainul Yaqin (70), Sifah Nurhayati (15), Syifa Azzahra (70), dan Zidan Anindya Rahman (20) disini terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar *post-test* siklus I dan II pada mata pelajaran PPKn.

Pada mata pelajaran SBdP yang mengalami peningkatan hasil belajar *post-test* siklus II adalah Alghfirli Safei (70), Ali Rohman (100), Alya Rizky Lutfia (80), Dwi Puspita (100), Fara Putri Mareta (100), Febri Nur Aziz Saputra (75), Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy (70), Irma Syutia Handini (80), Livia Navisa Putri (85), M.Revi Maullana (80),

M.Atha Kautsar (100), Mohammad Azharul Hayat (90), Mustaine Alhaki (70), Naizar Arief Syaddad (70), Novita Rosdiana Sari (80), Rizky Iswahyudi (75), Safira Budillia Anggraini (90), Salsabla Toyyibatur Rizqi (100), Seva Ainul Yaqin (80), Syifa Azzahra (85), dan Zidan Anindya Rahman (90). Pada siklus I mendapat skor Alghfirli Safei (40), Ali Rohman (75), Alya Rizky Lutfia (60), Dwi Puspita (70), Fara Putri Mareta (70), Febri Nur Aziz Saputra (40), Ikhwan Muhammad Alwan Albayhaqy (55), Irma Syutia Handini (70), Livia Navisa Putri (55), M.Revi Maullana (70), M.Atha Kautsar (30), Mohammad Azharul Hayat (70), Mustaine Alhaki (60), Naizar Arief Syaddad (30), Novita Rosdiana Sari (60), Rizky Iswahyudi (70), Safira Budillia Anggraini (70), Salsabla Toyyibatur Rizqi (70), Seva Ainul Yaqin (70), Syifa Azzahra (70), dan Zidan Anindya Rahman (80) disini terlihat adanya peningkatan hasil belajar *post-test* pada siklus I dan II pada mata pelajaran SBdP.

Terakhir pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengalami peningkatan hasil belajar *post-test* siklus II adalah Aish Safitri (70), Alghrifli Safei (70), Irma Syutia Handini (75), Mohammad Azharul Hayat (80), Mustaine Alhaki (70), dan Naizar Arief Syaddad (70). Pada siklus I mendapatkan skor Aish Safitri (60), Alghrifli Safei (20), Irma Syutia Handini (70), Mohammad Azharul Hayat (70), Mustaine Alhaki (40), dan Naizar Arief Syaddad (0) disini terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar *post-test* siklus I dan II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian dari ulasan diatas dapat diketahui bahwa lima mata pelajaran yang ada pada tema 7 subtema 1 masing-masing peningkatan hasil belajar yang berbeda dalam pelaksanaan *post-test* siklus I dan siklus II. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan pada tindakan pembelajaran tema 7 subtema 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil rata-rata ketuntasan pembelajaran tema 7 subtema 1 adalah 25 peserta didik yang tuntas dengan presentase 85% dan 5 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 15%.

Adapun ranah efektif pada siklus ke II sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siklus II pada Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.Indo	SBdP	PPKn	IPS	
1	Aish Safitri	3	3	3	3	3	3
2	Aldy Gusti Pranata	2	2	2	2	2	2
3	Alghfirli Safei	3	3	3	3	3	3
4	Ali Rohman	4	4	4	4	4	4
5	Alya Rizky Lutfia	3	3	3	3	3	3
6	Aura Anastasya .V.L	3	3	3	3	3	3
7	Cindi Ramadhan	1	1	1	1	1	1
8	Dwi puspita	4	4	4	4	4	4
9	Fara Putri Mareta	3	3	3	3	3	3
10	Febri Nur Aziz Saputra	3	3	3	3	3	3
11	Habib al Hadziq	3	3	3	3	3	3
12	Ikhwan Muhammad .A.A	2	2	2	3	3	2,4
13	Irma Syutia Handini	3	3	3	3	3	3
14	Livia Navisa Putri	3	3	3	3	3	3
15	M. Revi Maullana	4	4	4	4	4	4
16	M. Arga Darmawan	4	4	3	4	4	3,8
17	M. Atha Luthfi Kautsar	4	4	4	4	4	4
18	Mohammad Azharul .H	3	3	3	3	3	3

19	Muhammad Iqbal .A	1	1	1	1	1	1
20	Mustaine Alhaki	3	3	3	3	3	3
21	Naizar Arief Syaddad	1	2	3	2	2	2
22	Novita Rosdiana Sari	4	4	4	4	4	4
23	Revina Dwi Meilani	3	3	3	3	3	3
24	Rizky Iswahyudi	4	4	4	4	4	4
25	Safira Budilia Anggraini	4	4	4	4	4	4
26	Salsabila Thoyyibatur .R	4	4	4	4	4	4
27	Seva Ainul Yaqin	4	4	4	4	4	4
28	Sifah Nurhayati	3	3	3	3	3	3
29	Syifa Azzahra	4	4	4	4	4	4
30	Zidan Anindya Rahman	4	3	4	4	4	3,8
Jumlah		94	94	95	96	96	95
Rata-rata		3,13	3,13	3,16	3,2	3,2	3,16

Berdasarkan tabel 4.13 Diatas dapat dilihat pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar peserta didik dalam ranah afektif adalah pada mata pelajaran IPA 3,13, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata 3,13, pada mata pelajaran SBDP rata-rata 3,16, pada mata pelajaran PPKN rata rata 3,2. Dan pada mata pelajaran IPS rata-rata 3,2 dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Skor tertinggi pada hasil *post-test* siklus II adalah IPA dengan skor 4 (Ali Rohman, Dwi Puspita, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Novita Rosdiana Sari, Rizky Iswahyudi, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra), Bahasa Indonesia dengan skor 4 (, Ali Rohman, Dwi Puspita ,Fara Putri Mareta, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqini, Syifa Azzahra), SBdP dengan Skor

4 (Ali Rohman, , Dwi Puspita ,Fara Putri Mareta, , M.Revi Maullana, , M.Atha Luthfi Kautsar, Mohammad Azharul .H, , Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman) . PPKN dengan skor 4 (, Ali Rohman, , Dwi Puspita, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Mohammad Azharul .H, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman), IPS dengan Skor 4 (Ali Rohman, Dwi Puspita, M.Revi Maullana, M. Arga Darmawan, M.Atha Luthfi Kautsar, Mohammad Azharul .H, Novita Rosdiana Sari, Salsabila Toyyibatur Rizqi, Seva Ainul Yaqin, Sifah Nurhayati, Syifa Azzahra, Zidan Anindya Rahman, dan Rizky Iswahyudi). Skor Terendah pada hasil *post-test* siklus I adalah IPA dengan skor 1 (Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki), Bahasa Indonesia dengan skor 1 (Muhammad Iqbal Adzaki, Cindi Ramadhan),SBDP dengan skor 1 (Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki), PPKn dengan Skor 1 (Cindi Ramadhan Muhammad Iqbal Adzaki), IPS dengan skor 1(Cindi Ramadhan, Muhammad Iqbal Adzaki),

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II hasil belajar peserta didik dikatakan telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 76% tuntas atau melebihi KKM. Sedangkan pada penelitian ini peningkatkn hasil belajar peseta didik yang telah mencapai ketuntasan adalah 85% , dan pada ranah Afektif mengalami peningkatan

rata-rata ketuntasan belajar peserta didik adalah pada mata pelajaran IPA 3,13, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata 3,13, pada mata pelajaran SBDP rata-rata 3,16, pada mata pelajaran PPKN rata-rata 3,2. Dan pada mata pelajaran IPS rata-rata 3,2 dengan maka dari itu dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 1 Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas IV D MIN 1 Metro pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada *post-test* siklus I dengan nilai rata-rata 16 dengan presentase ketuntasan KKM 70 sebesar 54% dan pada Ranah Efektif mencapai rata-rata ketuntasan belajar peserta didik adalah pada mata pelajaran IPA 2,53, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata 2,46, pada mata pelajaran SBDP rata-rata 2,6, pada mata pelajaran PPKN rata-rata 2,6 dan pada mata pelajaran IPS rata-rata 2,73 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85% rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar pada peserta didik, dan pada ranah Afektif mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan belajar peserta didik adalah pada mata pelajaran IPA 3,13, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata 3,13, pada mata pelajaran SBDP rata-rata 3,16, pada mata pelajaran PPKN rata-rata 3,2. Dan pada mata pelajaran IPS rata-rata 3,2 Maka dapat disimpulkan bahwa Dalam hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan presentase dari siklus I ke siklus II sebesar 31% dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 76% pada akhir siklus (Ranah Kognitif) dan pada ranah Afektif dari rata-rata 2,58 menjadi 3,16 hal ini berarti Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dapat

Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terutama Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Pada Kelas IV D MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, melalui pembelajaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik dan mempertajam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik, melalui pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan pendidik akan berbagai sumber belajar, menambah wawasan pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, menjadikan pendidik yang lebih potensial dalam pembelajaran tematik yang bersifat kontekstual dengan pendekatan *scientific*.
3. Bagi sekolah, melalui pembelajaran ini sebagai sumbangan inovasi yang bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran di sekolah, meningkatkan bimbingan kepada pendidik untuk lebih mengenal dan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Aprilia Ariesi. Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015/2016
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012
- .
Buku Guru Kelas 4 Tema 7 *Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Djamarah Bahri Syaiful, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2010.
- Haliyah, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Siswa Kelas III Di MI Ihsaniyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015
- Huda Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, cet.7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kurniawan Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Purwanto Ngali M. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*, cet.5. Depok:Pt Rajagrafindo Persada,2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.21. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sohimin Aris. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Trianto. *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Widodo, Lusi, PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR dan HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VIIA MTS NEGERI DONOMULYO KULO PROGO TAHUN PELAJARAN 2012/2013, *Fisika Indosia: Jurnal* No.49, Vol XVII, Edisi April 2013 .h. 34.

Lampiran 1**Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Kelas IV.D MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Siswa	Tema 4 Subtema 1									
		PPKn	Ket. KKM (≥70)	B. Indon esia	Ket. KKM (≥70)	SbdP	Ket. KKM (≥70)	IPS	Ket. KKM (≥70)	IPA	Ket. KKM (≥70)
1	Aish Safitri	78	T	82	T	68	TT	65	TT	74	T
2	Aldy Gusti Pranata	69	TT	69	TT	72	T	75	T	65	TT
3	Alghfirli Safei	76	T	67	TT	69	TT	73	T	65	TT
4	Ali Rohman	69	TT	78	T	68	TT	65	TT	65	TT
5	Alya Rizky Lutfia	80	T	78	T	65	TT	65	TT	65	TT
6	Aura Anastasya Veronika .L	65	TT	65	TT	72	T	70	T	73	T
7	Cindi Ramadhan	68	TT	78	T	68	TT	68	TT	68	TT
8	Dwi Puspita	81	T	65	TT	65	TT	72	T	73	T
9	Fara Putri Mareta	60	TT	70	T	70	T	65	TT	68	TT
10	Febri Nur Aziz Saputra	64	TT	60	TT	72	T	65	TT	68	TT
11	Habib Al Hadziq	78	T	80	T	69	TT	75	T	68	TT
12	Ikhwan M. Alwan Albayhaqy	63	TT	78	T	69	TT	65	TT	65	TT
13	Irma Syutia Handini	75	T	78	T	65	TT	65	TT	65	TT
14	Livia Navisa Putri	70	T	69	TT	65	TT	70	T	72	T
15	M. Revi Maullana	67	TT	67	TT	72	T	68	TT	71	T
16	M. Arga Darmawan	68	TT	65	TT	78	T	65	TT	68	TT
17	M. Atha Lutfhi Kautsar	70	T	65	TT	68	TT	73	T	68	TT
18	Mohammad Azharul Hayat	68	TT	70	T	65	TT	70	T	67	TT
19	Muhammad Iqbal Adzaki	81	T	78	T	65	TT	65	TT	65	TT
20	Mustaine Alhaki	66	TT	67	TT	72	T	70	T	65	TT
21	Naizar Arief Syaddad	68	TT	67	TT	72	T	65	TT	78	T

22	Novita Rosdiana Sari	85	T	65	TT	65	TT	72	T	60	TT
23	Revina Dwi Meilani	68	TT	60	TT	72	T	68	TT	65	TT
24	Rizky Iswahyudi	67	TT	66	TT	71	T	65	TT	65	TT
25	Safira Budilia Anggraini	61	TT	78	T	68	TT	71	T	65	TT
26	Salsabila Thoyyibatur Rizqi	69	TT	60	TT	70	T	65	TT	66	TT
27	Seva Ainul Yaqin	69	TT	68	TT	70	T	73	T	70	T
28	Sifah Nurhayati	65	TT	65	TT	70	T	72	T	66	TT
29	Syifa Azzahra	61	TT	65	TT	70	T	69	TT	68	TT
30	Zidan Anindya Rahman	64	TT	65	TT	70	T	68	TT	70	T

Metro, 13 Desember 2019
Guru Kelas

Eka Agustina,S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 2

SILABUS TEMATIK TERPADU KELAS IV SEMESTER 2 TEMA 7

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro
Kelas	: IV (empat)
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.


Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dan penduduk serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia di depan kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks. • Membacakan hasil diskusi mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di depan kelas secara bergantian. • Menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro



Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Metro,.....
Guru Kelas



Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema : 1. **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Menuliskan kata-kata sulit yang terdapat pada teks
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat pada teks sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam - macam gaya, antara lain; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	3.7.1 Menjelaskan macam – macam gaya

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	4.7.1 Menyajikan hasil contoh kegiatan pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari.
--	--

C. Tujuan

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Peserta didik mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. Materi

1. Menjelaskan arti kata sulit dalam teks nonfiksi.
2. Mencari tahu arti kata sulit.
3. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.
4. Menjelaskan macam-macam gaya.
5. Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan dengan baik.
6. Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis dengan benar.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi ; *Cooperative Learning*

Metode : permainan, penugasan, eksperimen, Tanya jawab dan *make a match*

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan: Alokasi Waktu : 20 Menit
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.
 - c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

- f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - g. Guru melakukan *pre-test* kepada siswa guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran.
2. Kegiatan inti, Alokasi waktu : 40 menit.
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan disampaikan.
 - 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
 - 3) Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kepada siswa.
 - b. Elaborasi
 - 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A memegang kartu soal pertanyaan dan kelompok B memegang kartu jawaban.
 - 2) Masing-masing siswa mencari pasangan dengan cara kelompok A mencari pasangan dari kelompok B begitu sebaliknya.
 - 3) Setelah selesai mendapatkan pasangannya, siswa diminta untuk mendiskusikan dan mencatat dari soal dan jawaban dibuku.
 - 4) Selanjutnya tiap pasangan maju untuk mempresentasikan hasil dari diskusi.
 - 5) Guru dan siswa yang lain mengkonfirmasi jawaban benar atau salah. Begitu seterusnya sampai selesai.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Setelah selesai, guru menjelaskan materi yang telah dilaksanakan.
 - 2) Guru mempersilahkan siswa apabila ada yang bertanya.
 - 3) Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan.
 3. Kegiatan penutup. Alokasi waktu: 15 menit
 - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari pembelajara yang telah dilakukan.
 - c. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.
 - d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya
 - e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

G. Sumber dan Media

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV
2. Buku siswa kelas IV
3. Spidol warna

4. Papan tulis
5. Kartu soal pertanyaan
6. Kartu jawaban soal

H. Penilaian

Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi dan pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan teks nonfiksi	Berisi informasi tentang mencari tahu kata-kata sulit dan mengartikan kata-kata sulit pada teks nonfiksi secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang mencari tahu kata-kata sulit dan mengartikan kata-kata sulit pada teks nonfiksi secara lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang mencari kata-kata sulit saja pada teks nonfiksi secara lengkap namun tidak jelas dan rinci.	Berisi informasi tentang mencari tahu kata-kata sulit dan mengartikan kata-kata sulit pada teks nonfiksi secara tidak jelas, tidak lengkap dan tidak rinci.,
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian

penulisan	efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	efisien dalam keseluruhan penulisan.	efisien dalam sebagian penulisan.	kecil penulisan.
-----------	--	--------------------------------------	-----------------------------------	------------------

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Penilaian IPA


Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampigan (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat laporan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar laporan berhasil.	Sebagian besar data di catat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpul	Seluruh kesimpulan	Sebagian besar	Kesimpulan laporan	Kesimpulan laporan

an	laporan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	kesimpulan laporan disampaikan n dengan memuat data penunjang dan tepat.	disampaikan n dengan memuat data.	disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.
----	---	--	--	--


	disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	laporan disampaikan dengan emuat data penunjang dan tepat.	n dengan memuat data.	dengan memuat data namun kurang tepat.
--	---	--	-----------------------	--

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV.D


Eka Agustina, S.Pd.I
 N.P. -

Metro, Februari 2020
 Peneliti


Fitriyani Kurniawan
 NPM.1501050109



Mengetahui,
 Kepala Sekolah MIN 1 Metro


Khoiri, S.Ag
 NIP. 19690204 199103 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema : 1. **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Muatan Pelajaran : SBdP, IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu
4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tinggi rendah nada.

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam - macam gaya, antara lain; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	3.7.1 Menjelaskan gaya otot.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya; gaya otot, gaya	4.7.1 Mendemonstrasikan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.

listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	
--	--

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi dalam teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi yang sudah diketahui kedalam teks dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan

1. Setelah menyanyikan lagu Gundul-Gundul Pacul, siswa mampu mengetahui tinggi rendah nada pada lagu Gundul-Gundul Pacul dengan tepat.
2. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu Gundul-Gundul Pacul sesuai dengan tinggi rendah nada pada lagu Gundul-Gundul Pacul dengan percaya diri.
3. Siswa mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
4. siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.

D. Materi

1. Menyanyi sesuai tinggi rendah nada.
2. Menyanyikan lagu sesuai tinggi rendah nada.
3. Menjelaskan gaya otot dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengelompokkan aktivitas yang berhubungan dengan gaya otot.
5. Menemukan informasi dalam teks.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*
 Startegi : *Cooperatif Learning*
 Metode : Penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan *make a match*.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan, Alokasi waktu : 15 menit.
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.

- c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kegiatan Inti, alokasi waktu : 95 menit
- a. Megamati
 - 1) Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul Gundul-Gundul Pacul.
 - 2) Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu Gundul-Gundul Pacul dengan penuh semangat.
 - b. Eksplorasi
 - 1) Siswa diminta membaca penjelasan tentang tinggi rendah nada pada buku siswa.
 - 2) Siswa diminta secara berkelompok mengidentifikasi lagu gundul-gundul pacul.
 - 3) Siswa diminta membaca penjelasan tentang gaya otot dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Siswa diminta membaca penjelasan tentang informasi baru dalam teks.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru.
 - c. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *make a match*.
 - 2) Selanjutnya guru membagi 2 kelompok, kelompok A untuk memegang kartu pertanyaan dan kelompok B untuk memegang kartu jawaban.
 - 3) Guru membagi kartu kepada 2 kelompok.
 - 4) Guru menyampaikan kepada siswa yang memegang kartu pertanyaan untuk mencari kartu jawaban yang sudah dipegang oleh kelompok B dan sebaliknya.
 - 5) Siswa diberi batas waktu 10 menit untuk mencari kartu pasangan.
 - 6) Siswa yang telah mendapat pasangan harap melaporkan diri bahwa sudah menemukan pasangan kartunya.
 - 7) Jika batas waktu sudah habis, maka yang belum mendapatkan pasangan kartu memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
 - 8) Siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil yang didapat.
 - 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

- d. Konfirmasi
 - 1) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
3. Kegiatan Penutup, Alokasi waktu: 10 menit
 - a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasilnya.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Sumber dan Media

1. Buku pedoman siswa tema 7 kelas 4
2. Kartu pertanyaan
3. Kartu jawaban

H. Penilaian

Penilaian Muatan SBdP

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Tinggi rendah nada	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas dan rinci	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas namun kurang rinci.	Hanya menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas saja.	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan tidak jelas dan tidak rinci.
Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada yang tepat.	Dapat menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada dengan tepat.	Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada kurang tepat.	Hanya menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada tepat saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tinggi rendah nada dan kurang tepat.

$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Penilaian Muatan IPA

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Prosedur dan strategi.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat hasil diskusi praktik berhasil	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi yang digunakan agar diskusi praktik berhasil	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.


$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Guru Kelas IV, D


Eka Agusfina, S.Pd.I

NIP. -

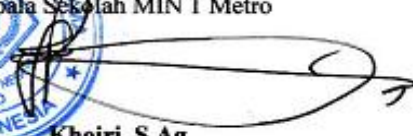
Metro, Februari 2020
Peneliti


Fitriyani Kurniawan

NPM.1501050109



Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro


Khoiri, S. Ag

NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema : 1. **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan faktor yang mempengaruhi keragaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, agama dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, agama dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman suku di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mencocokkan hasil keragaman yang ada di Indonesia.

C. Tujuan

1. Siswa mampu mengetahui faktor yang mempengaruhi keragaman di Indonesia dengan benar.
2. Siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
3. Siswa mampu mengetahui keragaman suku di Indonesia dengan benar.

D. Materi

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keragaman di Indonesia.
2. Menemukan informasi baru dalam teks.
3. Menjelaskan keragaman suku di Indonesia.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, penugasan, tanya jawab, diskusi, dan *make a match*

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan, Alokasi Waktu : 15 menit
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.
 - c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kegiatan Inti, alokasi waktu : 95 menit
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan sekilas mengenai materi keragaman di Indonesia.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca penjelasan keragaman suku bangsa di Indonesia pada buku siswa.
 - b. Menanya
 - 1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait keragaman di Indonesia yang telah di baca oleh siswa.
 - c. Mengkomunikasikan
 - 1) Siswa diajak melakukan permainan mencocokkan suku bangsa dengan wilayah yang sesuai.
 - 2) Guru membagi siswa menjadi 15 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 orang siswa.
 - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah dan peraturan yang harus ditaati oleh siswa.
 - 4) Siswa menuliskan hasil praktik dalam tabel dan mempresentasikan hasil dari mencocokkan suku bangsa dan wilayah yang sesuai di depan kelas.
 - 5) Setelah selesai guru dan siswa menyelaraskan jawaban.
 - 6) Guru memberikan *post-test* yang telah disiapkan guna mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
3. Kegiatan penutup, alokasi waktu :10 menit
 - a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasilnya.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Sumber dan Media

1. Buku siswa tema 7 kelas 4
2. Sterofom
3. Pensil, kertas warna, lidi dan lem kertas

H. Penilaian

Muatan PPKn

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keragaman di Indonesia	Menyebutkan dengan benar 4 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 3 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 2 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 1 atau tidak menyebutkan faktor penyebab keragaman di Indonesia.

$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Muatan Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan	Ada 2 informasi tidak dapat dijelaskan	Ada 3 informasi tidak dapat dijelaskan
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku

$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Muatan IPS


Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Prosedur dan strategi.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat hasil diskusi praktik berhasil	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi yang digunakan agar diskusi praktik berhasil	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV.D


Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Metro, Februari 2020
Peneliti


Fitriyani Kurniawan
NPM.1501050109



Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro


Khoiri, S. Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Bahasa Indonesia

3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.2 Menggali informasi teks melalui ide pokok
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyampaikan informasi dari ide pokok kedalam tulisan dengan bahasa sendiri

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman Bahasa Daerah di Indonesia
4.2 Menyajikan hasil identifikasi	4.2.1 Mendemonstrasikan

mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
--	--

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan cara melestarikan bahasa daerah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Siswa mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan tepat.
3. Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat melestarikan bahasa daerah dengan benar.

D. Materi

1. Menggali informasi teks melalui ide pokok.
2. Menyusun ide pokok dalam bentuk paragraf baru.
3. Menjelaskan keragaman bahasa daerah di Indonesia.
4. Menjelaskan cara melestarikan bahasa daerah

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperatif learning*
 Metode : Tanya jawab, diskusi dan *make a match*

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan, Alokasi waktu :15 menit.
 - a. Guru mengucapkan salam.

- b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.
 - c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - g. Guru melakukan *pre-test* kepada siswa guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran
2. Kegiatan Inti, alokasi waktu : 95 Menit
- a. Mengamati
 - 1) Guru meminta siswa mengamati teks tradisi batik Indonesia
 - 2) Guru meminta siswa membacakan bahasa daerah di Indonesia yang terdapat di buku siswa.
 - b. Menyanya
 - 1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab
 - c. Elaborasi
 - 1) Setelah siswa mengamati dan membaca teks yang ada di buku siswa
 - 2) Siswa diajak melakukan permainan menggunakan kartu
 - 3) Siswa dibagi menjadi 15 kelompok
 - 4) Guru menjelaskan peraturan permainan dan tata tertib
 - 5) Siswa diberi batas waktu selama 10 menit
 - 6) Setelah waktu habis, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi melalui permainan di depan kelas.
 - 7) Guru memanggil satu persatu untuk maju kedepan sampai selesai.
 - d. Konfirmasi
 - 1) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
3. Kegiatan Penutup, Alokasi waktu : 10 menit.
- a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasilnya.

- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- d. Guru bersama siswa menelaraskan kesimpulan dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Sumber dan Media

1. Buku guru tema 7
2. Buku siswa tema 7
3. Kartu jawaban
4. Kartu pertanyaan

H. Penilaian

Muatan IPS

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betulbetul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

	jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti.	dan dapat dimengerti.	masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	betulbetul tidak jelas, mengumam, dan tidak dapat dimengert
--	---	-----------------------	--	---

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$


Muatan PPKn

Aspek	4	3	2	1
Ketepatan menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan minimal 3 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 2 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 1 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Tidak dapat menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah.

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Metro, Februari 2020
Peneliti

Guru Kelas IV.D


Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -


Fitriyani Kurniawan
NPM.1501050109



Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro


Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema : 1. **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Muatan Pelajaran : SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

I. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tempo pada lagu
4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menyebutkan keragaman agama yang ada di Indonesia

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.2	Menentukan gagasan pokok paragraf pada teks
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyampaikan informasi dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri

K. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu dengan tempo yang tepat.
2. Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
4. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

L. Materi

1. Menyanyikan lagu sesuai tempo.
2. Menjelaskan keragaman agama dan kebebasan beragama.
3. Menyajikan informasi teks dalam bentuk peta pikiran.

M. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperatif Learning*
Metode : Penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan *make a match*.

N. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan, alokasi waktu : 15 menit
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.
 - c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

- f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kegiatan inti, alokasi waktu : 95 menit
 - a. Mengamati
 - 1) Guru meminta siswa untuk mengamati teks yang ada di buku siswa
 - 2) Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu dari sabang sampai marauke dengan penuh semangat.
 - b. Eksplorasi
 - 1) Siswa diminta membaca penjelasan yang ada di buku siswa
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru
 - c. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *make a match*
 - 2) Guru membagi 2 kelompok A dan B
 - 3) Guru membagi kartu kepada kelompok
 - 4) Guru menjeaskan peraturan dan tata tertib
 - 5) Siswa diberi batas waktu 10 menit untuk mencari kartu pasangan.
 - 6) Siswa yang telah mendapat pasangan harap melaporkan diri bahwa sudah menemukan pasangan kartunya.
 - 7) Jika batas waktu sudah habis, maka yang belum mendapatkan pasangan kartu memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
 - 8) Siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil yang didapat.
 - 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
 - d. Konfirmasi
 - 1) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
 3. Kegiatan Penutup, Alokasi waktu: 10 menit
 - f. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasilnya.

- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- i. Guru bersama siswa menelaraskan kesimpulan dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

O. Sumber dan Media

- 4. Buku pedoman siswa tema 7 kelas 4
- 5. Kartu pertanyaan
- 6. Kartu jawaban

P. Penilaian

Muatan SBdP

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Tinggi rendah nada	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas dan rinci	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas namun kurang rinci.	Hanya menjelaskan tinggi rendah nada dengan jelas saja.	Menjelaskan tinggi rendah nada dengan tidak jelas dan tidak rinci.
Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada yang tepat.	Dapat menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada dengan tepat.	Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada kurang tepat.	Hanya menyanyikan lagu dengan tinggi rendah nada tepat saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tinggi rendah nada dan kurang tepat.

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina, S.Pd.I

NIP. -

Fitriyani Kurniawan

NPM.1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri, S.Ag

NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : IV / 2
Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran ke : 6
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan lagu dengan nada dan tempo yang tepat
4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan nada dan tempo

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi dalam teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi	4.7.1 Menuliskan informasi yang sudah diketahui

Kompetensi Dasar	Indikator
kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	kedalam teks dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tepo lagu dengan tepat.

D. Materi

1. Menyampaikan informasi dari teks nonfiksi.
2. Menyanyikan lagu dengan nada dan tempo yang tepat.

E. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Startegi : *Cooperatif Learning*

Metode : Penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan *make a match*

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan, alokasi waktu : 15 menit.
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.
 - c. Mengajak berdoa bersama.
 - d. Melakukan absensi kehadiran siswa
 - e. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kegiatan inti, alokasi waktu :95 menit.
 - a. Mengamati
 - 1) Guru meminta siswa mengamati teks yang ada di buku siswa.
 - 2) Siswa di minta bersama-sama menyanyikan lagu suwe ora jamu dengan penuh semangat.

b. Elaborasi

- 1) Siswa diajak bermain menggunakan kartu yang berisi soal dan jawaban.
- 2) Guru membagi menjadi 2 kelompok A dan B
- 3) Guru membagikan kartu kepada kelompok A dan B
- 4) Guru menjelaskan peraturan dalam bermain yang harus ditaati oleh siswa
- 5) Guru memberikan batas waktu 10 menit untuk siswa mencari pasangan kartunya
- 6) Siswa yang telah mendapat pasangan harap melaporkan diri bahwa sudah menemukan pasangan kartunya.
- 7) Jika batas waktu sudah habis, maka yang belum mendapatkan pasangan kartu memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
- 8) Siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil yang didapat.
- 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

c. Konfirmasi

- 1) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
 - 2) Guru memberikan *post-test* yang telah disiapkan guna mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
3. Kegiatan Penutup, Alokasi waktu: 10 menit
- k. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasilnya.
 - l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
 - m. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - n. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - o. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Sumber dan Media

1. Buku pedoman siswa tema 7 kelas 4
2. Kartu pertanyaan
3. Kartu jawaban

H. Penilaian

Penilaian Muatan SBdP

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan
Menyanyikan lagu dengan nada dan tempo yang tepat.	Dapat menyanyikan lagu dengan nada dan tempo dengan tepat.	Menyanyikan lagu dengan nada dan tempo kurang tepat.	Hanya menyanyikan lagu dengan nada dan tempo tepat saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan nada dan tempo dan kurang tepat.

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina, S.Pd.I

NIP. -

Fitriyani Kurniawan

NPM.1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri, S.Ag

NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 4

Kisi-Kisi Tes Siklus I

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menuliskan kata-kata sulit yang terdapat pada teks.	Kognitif	Tertulis	3	√			50
	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat pada teks sesuai kamus besar bahasa Indonesia	Kognitif	Tertulis	3		√		50
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam – macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam - macam gaya.	Kognitif	Tertulis	1 2	√ √			20 20
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari - hari, misalnya: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyajikan hasil contoh kegiatan pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari - hari.	Psikomot orik	Unjuk kerja	4			√	60
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis,	3.2.1 Menjelaskan keragaman pulau di Indonesia.	Kognitif	Tertulis	7	√			25

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
	dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.								
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mencocokkan hasil keragaman yang ada di Indonesia.	Psikomotorik	Praktek	8			√	75
PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menyebutkan suku bangsa yang ada di Indonesia.	Kognitif	Tertulis	9	√			50
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, agama dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, agama dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Kognitif	Tertulis	10		√		50

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu	Kognitif	Tertulis	5		√		25
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	Psikomotorik	Praktek	6			√	75
Jumlah									500

Keterangan : M = Mudah, Sd = Sedang, Su = Sukar.

Guru Kelas IV.D

Eka Agustina, S.Pd
NIP. -

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Metro, Februari 2020
Peneliti

Fitriyani kurniawan
NPM. 1501050109

Lampiran 5

Soal *Pre-Test* dan *Post-test* Siklus I

1. Apa yang dimaksud dengan gaya?
2. Jelaskan macam-macam gaya!
3. Tuliskan kata-kata sulit dan artikan pada kolom sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia pada teks yang telah disediakan!

No	Kata Sulit	Arti
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		

4. Lakukanlah pengamatan berikut ini!
 - a. Amatilah keadaan disekitarmu.
 - b. Kemudian catatlah kegiatan pemanfaatan gaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Buatlah laporan sederhana dengan mengisi pertanyaan didalam tabel sesuai pengamatanmu!

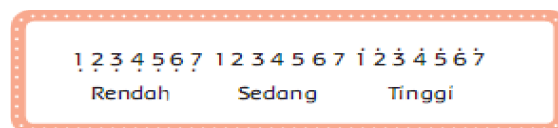
Laporan Hasil Pengamatan

Nama :

Kelas :

No.	Jenis Gaya	Kegiatan
1	Gaya	
2	Gaya	
3	Gaya	
4	Gaya	
5	Gaya	
6	Gaya	

5. Perhatikan tangga nada dengan notasi angka berikut.



jelaskan arti dari nada bertitik di bawah, nada tidak bertitik, dan nada bertitik di atas!

6. Nyanyikanlah lagu Gundul-gundul Pacul dengan nada yang tepat!
7. Sebutkan keragaman pulau di Indonesia!
8. Lakukan percobaan yang mencocokkan keragaman suku bangsa sesuai wilayah yang disediakan:

- a. Siapkan pensil, kertas warna, lidi, dan lem kertas.
- b. Tulislah nama suku-suku di Indonesia pada kertas warna. Kemudian, tempelkan kertas tersebut pada lidi.
- c. guru memanggil seorang siswa untuk maju ke depan. Kemudian, guru membacakan nama provinsi secara acak. Siswa diminta untuk memasang kertas berisi nama suku bangsa pada provinsi yang sesuai di peta Indonesia.
- d. Lakukan permainan ini secara bergantian hingga seluruh siswa mengikutinya.
- e. Tuliskan hasil percobaan ke dalam tabel berikut ini!

No	Wilayah	Suku Bangsa
1	Lampung	
2	DKI Jakarta	
3	Jawa Barat	
4	Jawa Tengah	
5	Jambi	

9. Sebutkan suku bangsa yang ada di Indonesia!
10. Orang tuamu selalu menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi. Padahal kamu tidak mengerti dengan bahasa daerah tersebut! Bagaimana sebaiknya sikapmu?

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Siklus I

- Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan suatu benda bergerak dan kedudukannya berubah.
- Gaya otot adalah gaya yang timbul karena aktivitas otot.
 - Gaya gravitasi bumi adalah gaya yang disebabkan oleh gaya tarik bumi.
 - Gaya pegas adalah gaya yang terjadi akibat tarikan atau dorongan terhadap benda yang dilakukan menggunakan pegas elastis.
 - Gaya magnet adalah gaya yang timbul karena tarikan magnet terhadap benda yang terbuat dari logam tertentu.
 - Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan oleh benda-benda yang bermuatan listrik.
 - Gaya gesek adalah gaya yang timbul jika dua permukaan benda saling bertemu.
- (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik)

4. **Laporan Hasil Pengamatan**

Nama :

Kelas : IV.D

No.	Jenis Gaya	Kegiatan
1	Gaya otot	Ayah memindahkan televisi
2	Gaya gravitasi bumi	Rani melempar bola ke atas, bola itu terjatuh
3	Gaya pegas	Doni bermain ketapel
4	Gaya magnet	Besi yang didekatkan magnet akan tertarik oleh magnet
5	Gaya listrik	Penggaris plastic digosok-gosokan pada rambut, lalu didekatkan pada potongan kertas kecil
6	Gaya gesek	Mengasah pisau menggunakan batu asahan

- Nada bertitik dibawah disebut nada rendah, nada tidak bertitik disebut nada sedang, dan nada bertitik di atas disebut nada tinggi.
- Kriteria penilaian menyanyikan lagu Gundul-gundul Pacul:

Baik Sekali (30)	Baik (20)	Cukup (15)	Perlu Perbaikan (10)
Dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada kurang tepat.	Menyanyikan lagu hanya dengan tempo tepat saja atau hanya dengan tinggi rendah saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tempo dan tidak dengan tinggi rendah nada yang tepat

7. Pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Papua, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, pulau Maluku, pulau Bali, NTT dan NTB.
8. Keragaman suku bangsa sesuai daerahnya.

No	Wilayah	Suku Bangsa
1	Lampung	Lampung
2	DKI Jakarta	Betawi
3	Jawa Barat	Sunda
4	Jawa Tengah	Jawa
5	Jambi	Anak Dalam

9. Pulau Sumatera = Gayo (Aceh), Batak Kari (Sumatera Utara), Minangkabau (Sumatera Barat), Anak Dalam (Jambi), Talang Mamak (Riau), Pasemah (Sumatera Selatan), Lampung (Lampung) dan Enggano (Bengkulu).

Pulau Jawa = Betawi (DKI Jakarta), Sunda (Jawa Barat), Jawa (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Madura (Jawa Timur).

Pulau Bali, NTT, NTB = Bali Aga (Bali), Sasak (NTB) dan Alor (NTT).

Pulau Kalimantan = Tidung (Kalimantan Utara), Dayak (Kalimantan Barat), Banjar (Kalimantan Timur), dan Dayak Bakumpai (Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan).

Pulau Sulawesi = Sangehe Talaud (Sulawesi Utara), Ampana (Sulawesi Tengah), Toraja (Sulawesi Selatan, Bugis (Sulawesi Tenggara), dan Mandar (Sulawesi Barat).

Pulau Maluku = Ambon (Maluku) dan Seram (Maluku Utara).

Pulau Papua = Dani (Papua) dan Asmat (Papua Barat).

10. (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik)

Lampiran 7

Kisi-Kisi Tes Siklus II

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian		
						M	Sd	Su			
Bahasa Indonesia	3.7	Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.2	Menentukan gagasan pokok paragraf pada teks	Kognitif	Tertulis	1	√			40
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyampaikan informasi dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	Kognitif	Tertulis	2		√		60
IPA	3.3	Mengidentifikasi macam – macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya	Kognitif	Tertulis	4		√		20
	4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari - hari, misalnya: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1	Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar	Psikomotorik	Praktek	5			√	80

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
IPS	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengidentifikasi bahasa suatu daerah	Psikomotorik	Unjuk kerja	3			√	100
PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menyebutkan keragaman agama yang ada di Indonesia	Kognitif	Tertulis	6		√		50
					7		√		50
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tanda tempo pada lagu	Kognitif	Tertulis	8	√			20
					9	√			20
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	Psikomotorik	Praktek	10			√	60

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis Tes	No Soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
Jumlah								500	

Keterangan : M = Mudah, Sd = Sedang, Su = Sukar.

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina, S.Pd
NIP. -

Fitriyani kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 0

Lampiran 8

Soal *Pre-test* dan *Pos-Test* Siklus II

1. Tentukan gagasan pokok masing-masing paragraf tersebut!
2. Susunlah gagasan pokok tersebut ke dalam satu paragraf sehingga menjadi sebuah informasi baru!
3. Lakukan wawancara berikut ini!
 - a. Lakukanlah wawancara dengan teman sekelasmu.
 - b. Siapkan pertanyaan kata kata berikut kepada mereka tentang bahasa daerah sesuai suku bangsa yang mereka miliki.
 - (1) Apa kabar? (4) Mau pergi kemana?
 - (2) Selamat datang (5) Terima kasih.
 - (3) Sampai berjumpa lagi
 - c. Tuliskan dalam bentuk laporan berikut ini!

Laporan Hasil Wawancara

Nama :

Kelas :

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah Sunda	Bahasa Daerah	Bahasa Daerah
1	Apa Kabar ?	Kumaha Damang ?		
2	Selamat Datang			
3	Sampai berjumpa lagi			
4	Mau pergi kemana?			
5	Terimakasih			

4. Keadaan suatu benda dapat berubah akibat pengaruh gaya. Tuliskan macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak!
5. Lakukan percobaan dibawah ini secara berpasangan!

Mendorong Meja Sendiri dan Bersama Teman
Tujuan : Mengetahui perubahan gerak akibat gaya
Alat : Meja
Langkah Kegiatan:

 - a. Letakkan meja ditempat yang cukup luas!
 - b. Doronglah meja secara sendiri. Kemudian perhatikan gerak meja dan apa yang kamu rasakan?

- c. Kemudian, doronglah meja bersama temanmu, lalu perhatikan gerakan meja dan apa yang kamu rasakan?
- d. Tuliskan hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 - 1) Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua?
 - 2) Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?
 - 3) Apa kesimpulan dari percobaan ini?
- 6. Tuliskan keragaman agama yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya!
- 7. Setiap agama memiliki kitab suci yang berbeda-beda. Tuliskanlah kitab suci dari masing-masing agama!
- 8. Apa yang dimaksud dengan tempo?
- 9. Tempo dibagi menjadi tiga jenis. Sebutkan!
- 10. Nyanyikan lagu Suwe Ora Jamu dengan nada dan tempo yang tepat

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Siklus II

1. Paragraf 1 = Salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia adalah keragaman wastra dan kain nusantara.
Paragraf 2 = Lembaran kain batik bercerita tentang nilai filosofi kehidupan sosial dan budaya di wilayah tertentu.
Paragraf 3 = Batik bukan sekadar seni lukis di atas media kain.
2. (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
3. (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
4. a. Benda yang diam menjadi bergerak c. Benda berubah bentuk
b. Benda yang bergerak menjadi diam d. Benda bergerak berubah arah
5. Hasil percobaan:
 - 1) ketika mendorong meja sendiri terasa lebih berat dan ketika mendorong dengan 2 orang maka meja terasa lebih ringan.
 - 2) Pergerakan meja yang di dorong oleh satu anak menjadi lambat, sedangkan di dorong oleh 2 anak pergerakan meja lebih cepat.
 - 3) Kesimpulan dari percobaan ini yaitu pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.
6. Islam = Masjid, Kristen Protestan = Gereja, Katolik = Gereja, Kapel, Hindu = Pura, Buddha = Vihara, Kong Hu Cu = Litang / Klenteng.
7. Islam = Al-Qur'an, Kristen Protestan = Alkitab, Katolik = Alkitab, Hindu = Weda, Buddha = Tripitaka, Kong Hu Cu = Wu Jing, Si Shu, Xiao Jing.
8. Tempo adalah cepat atau lambatnya lagu dinyanyikan.
9. Cepat disebut *allegro*, sedang disebut *moderato*, lambat atau khidmat disebut *largo* atau *maestoso*.
10. Kriteria penilaian menyanyikan lagu Gundul-gundul Pacul:

Baik Sekali (30)	Baik (15)	Cukup (10)	Perbaikan (5)
Dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada kurang tepat.	Menyanyikan lagu hanya dengan tempo tepat saja atau hanya dengan tinggi rendah saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tempo dan tidak dengan tinggi rendah nada yang tepat

Lampiran 10

**Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*.
Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor Tiap Pertemuan		
		1	2	3
1	Pendahuluan			
	a. Membuka pelajaran	2	2	2
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik	2	2	3
2	Kegiatan inti			
	a. Penyampaian materi pelajaran	2	3	3
	b. Menggunakan media pelajaran	3	3	3
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab	3	2	2
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	3	3
	e. Pembagian kelompok	2	2	3
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	3	3	2
	g. Menggunakan waktu secara efisien	2	3	3
	h. Latihan/evaluasi	2	3	3
3	Kegiatan penutup			
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	3	3
	b. Menutup pelajaran	2	2	3
Jumlah skor		28	31	33
Presentase		58,33%	64,58%	68,75%

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Senin / 10 Februari 2020

Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / 1 (Satu)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	c. Membuka pelajaran		√		
	d. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik		√		
2	Kegiatan inti				
	i. Penyampaian materi pelajaran		√		
	j. Menggunakan media pelajaran			√	
	k. Melakukan kegiatan Tanya jawab			√	
	l. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√	
	m. Pembagian kelompok		√		
	n. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>			√	
	o. Menggunakan waktu secara efisien		√		
	p. Latihan/evaluasi		√		
3	Kegiatan penutup				
	c. Melakukan kesimpulan materi pelajaran		√		
	d. Menutup pelajaran		√		
Jumlah skor			16	12	
Total Skor		28			
Presentase		58,33%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Selasa / 11 Februari 2020

Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / 2 (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	e. Membuka pelajaran		√		
	f. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik		√		
2	Kegiatan inti				
	q. Penyampaian materi pelajaran			√	
	r. Menggunakan media pelajaran			√	
	s. Melakukan kegiatan Tanya jawab		√		
	t. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√	
	u. Pembagian kelompok		√		
	v. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>			√	
	w. Menggunakan waktu secara efisien			√	
	x. Latihan/evaluasi			√	
3	Kegiatan penutup				
	e. Melakukan kesimpulan materi pelajaran			√	
	f. Menutup pelajaran		√		
Jumlah skor			10	21	
Total Skor		31			
Presentase		64,58%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Rabu / 12 Februari 2020
Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : I (Satu) / 3 (Tiga)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran		√		
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik			√	
2	Kegiatan inti				
	a. Penyampaian materi pelajaran			√	
	b. Menggunakan media pelajaran			√	
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab		√		
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√	
	e. Pembagian kelompok			√	
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>		√		
	g. Menggunakan waktu secara efisien			√	
	h. Latihan/evaluasi			√	
3	Kegiatan penutup				
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran			√	
	b. Menutup pelajaran			√	
Jumlah skor			6	27	
Total Skor		33			
Presentase		68,75%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 11

Data Perolehan Hasil Belajar *Pre-Test* Siklus I kelas IV D MIN 1 Metro TP. 2019/2020

No	Nama Siswa	Tema 7									
		Sub Tema 1									
		IPA		IPS		PPKN		SBdP		Bahasa Indonesia	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1	Aish Safitri	70	20	70	10	70	0	70	40	70	30
2	Aldy Gusti Pranata	70	0	70	0	70	0	70	30	70	0
3	Alghfirli Safei	70	15	70	10	70	15	70	40	70	0
4	Ali Rohman	70	50	70	40	70	30	70	60	70	30
5	Alya Rizky Lutfia	70	0	70	0	70	0	70	30	70	30
6	Aura Anastasya Veronika Lestari	70	35	70	45	70	25	70	60	70	70
7	Cindi Ramadhan	70	0	70	0	70	0	70	30	70	0
8	Dwi puspita	70	65	70	30	70	40	70	60	70	60
9	Fara Putri Mareta	70	15	70	5	70	10	70	50	70	40
10	Febri Nur Aziz Saputra	70	0	70	0	70	10	70	40	70	0
11	Habib al Hadziq	70	40	70	30	70	20	70	30	70	30
12	Ikhwan M. Alwan Albayhaqy	70	0	70	0	70	0	70	40	70	0
13	Irma Syutia Handini	70	30	70	0	70	15	70	60	70	50
14	Livia Navisa Putri	70	30	70	0	70	15	70	50	70	50
15	M. Revi Maullana	70	35	70	10	70	10	70	60	70	50

16	M. Arga Darmawan	70	10	70	10	70	10	70	40	70	10
17	M. Atha Luthfi Kautsar	70	50	70	40	70	30	70	60	70	60
18	Mohammad Azharul Hayat	70	60	70	30	70	40	70	35	70	70
19	Muhammad Iqbal Adzaki	70	0	70	0	70	0	70	30	70	0
20	Mustaine Alhaki	70	0	70	0	70	0	70	30	70	0
21	Naizar Arief Syaddad	70	0	70	0	70	0	70	60	70	0
22	Novita Rosdiana Sari	70	60	70	20	70	15	70	50	70	60
23	Revina Dwi Meilani	70	40	70	10	70	10	70	60	70	40
24	Rizky Iswahyudi	70	50	70	5	70	5	70	60	70	25
25	Safira Budilia Anggraini	70	50	70	30	70	50	70	60	70	70
26	SalsabilaThoyyibatur Rizqi	70	70	70	50	70	40	70	50	70	70
27	Seva Ainul Yaqin	70	50	70	10	70	20	70	60	70	70
28	Sifah Nurhayati	70	50	70	0	70	20	70	60	70	50
29	Syifa Azzahra	70	55	70	15	70	35	70	30	70	30
30	Zidan Anindya Rahman	70	0	70	0	70	0	70	30	70	0

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina,S.Pd.I
NIP. -

Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri,S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 12

REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV D MIN 1 METRO SIKLUS I (*PRE-TEST*)

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	1	29	3%	97%	100%
2	IPS	30	70	0	30	0%	100%	100%
3	PPKn	30	70	0	30	0%	100%	100%
4	SBdP	30	70	0	30	0%	100%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	5	25	17%	83%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				0	30	5%	95%	100%

Lampiran 13

Data Perolehan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus I kelas IV D MIN 1 Metro TP. 2019/2020

No	Nama Siswa	Tema 7									
		Sub Tema 1									
		IPA		IPS		PPKN		SBdP		Bahasa Indonesia	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1	Aish Safitri	70	50	70	50	70	40	70	70	70	60
2	Aldy Gusti Pranata	70	30	70	0	70	0	70	45	70	0
3	Alghfirli Safei	70	60	70	50	70	10	70	40	70	20
4	Ali Rohman	70	55	70	75	70	0	70	75	70	100
5	Alya Rizky Lutfia	70	85	70	70	70	70	70	60	70	100
6	Aura Anastasya Veronikan Lestari	70	95	70	85	70	90	70	85	70	100
7	Cindi Ramadhan	70	0	70	0	70	0	70	45	70	0
8	Dwi puspita	70	75	70	100	70	80	70	70	70	100
9	Fara Putri Mareta	70	70	70	70	70	20	70	70	70	100
10	Febri Nur Aziz Saputra	70	0	70	0	70	30	70	40	70	0
11	Habib al Hadziq	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	Ikhwan M. Alwan Albayhaqy	70	65	70	0	70	0	70	55	70	100
13	Irma Syutia Handini	70	60	70	70	70	70	70	70	70	70
14	Livia Navisa Putri	70	55	70	20	70	10	70	55	70	10

15	M. Revi Maullana	70	75	70	85	70	25	70	70	70	100
16	M. Arga Darmawan	70	85	70	100	70	70	70	70	70	100
17	M. Atha Luthfi Kautsar	70	55	70	45	70	15	70	30	70	100
18	Mohammad Azharul Hayat	70	60	70	70	70	70	70	70	70	70
19	Muhammad Iqbal Adzaki	70	20	70	0	70	0	70	35	70	0
20	Mustaine Alhaki	70	30	70	0	70	10	70	60	70	40
21	Naizar Arief Syaddad	70	5	70	5	70	5	70	30	70	0
22	Novita Rosdiana Sari	70	70	70	55	70	70	70	60	70	100
23	Revina Dwi Meilani	70	80	70	70	70	70	70	70	70	80
24	Rizky Iswahyudi	70	85	70	70	70	70	70	70	70	100
25	Safira Budilia Anggraini	70	85	70	20	70	70	70	70	70	100
26	Salsabila Toyyibatur Risqi	70	80	70	70	70	70	70	70	70	100
27	Seva Ainul Yaqin	70	70	70	70	70	70	70	70	70	100
28	Sifah Nurhayati	70	67	70	50	70	15	70	80	70	100
29	Syifa Azzahra	70	70	70	60	70	70	70	70	70	100
30	Zidan Anindya .R	70	75	70	50	70	20	70	80	70	100

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina,S.Pd.I
NIP. -

Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri,S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 14**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV D MIN 1 METRO
SIKLUS I
(POST-TEST)**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	15	15	50%	50%	100%
2	IPS	30	70	14	16	47%	53%	100%
3	PPKn	30	70	13	17	43%	57%	100%
4	SBdP	30	70	18	12	60%	40%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	21	9	70%	30%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				16	14	54%	46%	100%

Lampiran 15

**Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*.
Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor Tiap Pertemuan		
		1	2	3
1	Pendahuluan			
	a. Membuka pelajaran	3	3	4
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik	3	3	4
2	Kegiatan inti			
	a. Penyampaian materi pelajaran	3	3	4
	b. Menggunakan media pelajaran	4	4	4
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab	3	3	4
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	4	4
	e. Pembagian kelompok	3	4	4
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	3	4	3
	g. Menggunakan waktu secara efisien	3	3	3
	h. Latihan/evaluasi	2	3	3
3	Kegiatan penutup			
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	4	4	4
	b. Menutup pelajaran	2	3	3
Jumlah skor		36	41	44
Presentase		75%	85,41%	91,66%

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Senin / 17 Februari 2020

Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / 1 (Satu)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran			√	
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik			√	
2	Kegiatan inti				
	a. Penyampaian materi pelajaran			√	
	b. Menggunakan media pelajaran				√
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab			√	
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>			√	
	e. Pembagian kelompok			√	
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>			√	
	g. Menggunakan waktu secara efisien			√	
	h. Latihan/evaluasi		√		
3	Kegiatan penutup				
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran				√
	b. Menutup pelajaran		√		
Jumlah skor			4	24	8
Total Skor		36			
Presentase		75 %			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Selasa / 18 Februari 2020

Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / 2 (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran			√	
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik			√	
2	Kegiatan inti				
	a. Penyampaian materi pelajaran			√	
	b. Menggunakan media pelajaran				√
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab			√	
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>				√
	e. Pembagian kelompok				√
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>				√
	g. Menggunakan waktu secara efisien			√	
	h. Latihan/evaluasi			√	
3	Kegiatan penutup				
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran				√
	b. Menutup pelajaran			√	
Jumlah skor				21	20
Total Skor		41			
Presentase		85,41%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lembar Observasi Pendidik Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Hari/Tanggal : Rabu / 19 Februari 2020
Kelas/Semester : IV. D / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : II (Dua) / 3 (Tiga)

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran				√
	b. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik				√
2	Kegiatan inti				
	a. Penyampaian materi pelajaran				√
	b. Menggunakan media pelajaran				√
	c. Melakukan kegiatan Tanya jawab				√
	d. Menyampaikan langkah-langkah <i>make a match</i>				√
	e. Pembagian kelompok				√
	f. Membimbing peserta didik dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>			√	
	g. Menggunakan waktu secara efisien			√	
	h. Latihan/evaluasi			√	
3	Kegiatan penutup				
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran				√
	b. Menutup pelajaran			√	
Jumlah skor				12	32
Total Skor		44			
Presentase		91,66%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menghitung Presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P	=	Presentase
F	=	Jumlah Skor yang diperoleh
N	=	Jumlah Skor Maksimal

Metro, Februari 2020
Obsever

Eka Agustina, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 16

Data Perolehan Hasil Belajar *Pre-Test* Siklus II kelas IV D MIN 1 Metro T.P. 2019/2020

No	Nama Siswa	Tema 7									
		Sub Tema 1									
		IPA		IPS		PPKN		SBdP		Bahasa Indonesia	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1	Aish Safitri	70	70	70	70	70	70	70	70	70	75
2	Aldy Gusti Pranata	70	30	70	30	70	20	70	50	70	45
3	Alghfirl Safei	70	20	70	10	70	30	70	70	70	0
4	Ali Rohman	70	30	70	100	70	100	70	70	70	40
5	Alya Rizky Lutfia	70	0	70	10	70	60	70	40	70	70
6	Aura Anastasya Veronika Lestari	70	50	70	20	70	20	70	70	70	70
7	Cindi Ramadhan	70	0	70	0	70	0	70	20	70	0
8	Dwi puspita	70	25	70	20	70	75	70	70	70	50
9	Fara Putri Mareta	70	0	70	0	70	0	70	40	70	30
10	Febri Nur Aziz Saputra	70	0	70	60	70	0	70	40	70	0
11	Habib al Hadziq	70	70	70	75	70	70	70	75	70	75
12	Ikhwan M. Alwan Albayhaqy	70	0	70	0	70	0	70	40	70	10
13	Irma Syutia Handini	70	75	70	70	70	70	70	75	70	80
14	Livia Navisa Putri	70	75	70	75	70	70	70	70	70	80

15	M. Revi Maullana	70	0	70	50	70	0	70	60	70	0
16	M. Arga Darmawan	70	25	70	100	70	60	70	30	70	0
17	M. Atha Luthfi Kautsar	70	0	70	0	70	0	70	30	70	10
18	Mohammad Azharul Hayat	70	70	70	7	70	70	70	85	70	80
19	Muhammad Iqbal Adzaki	70	0	70	10	70	0	70	70	70	0
20	Mustaine Alhaki	70	0	70	10	70	25	70	60	70	25
21	Naizar Arief Syaddad	70	0	70	0	70	10	70	30	70	0
22	Novita Rosdiana Sari	70	50	70	60	70	60	70	70	70	60
23	Revina Dwi Meilani	70	0	70	60	70	30	70	70	70	40
24	Rizky Iswahyudi	70	30	70	40	70	50	70	55	70	50
25	Safira Budilia Anggraini	70	20	70	10	70	60	70	70	70	70
26	Salsabila Toyyibatur Risqi	70	70	70	100	70	70	70	80	70	80
27	Seva Ainul Yaqin	70	0	70	0	70	0	70	60	70	10
28	Sifah Nurhayati	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
29	Syifa Azzahra	70	60	70	15	70	70	70	70	70	70
30	Zidan Anindya Rahman	70	0	70	0	70	0	70	50	70	30

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina,S.Pd.I
NIP. -

Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri,S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 17

**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV D MIN 1 METRO
SIKLUS II
(PRE-TEST)**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	7	23	23%	77%	100%
2	IPS	30	70	9	21	30%	70%	100%
3	PPKn	30	70	10	20	33%	67%	100%
4	SBdP	30	70	16	14	53%	47%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	11	19	37%	63%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				11	19	35%	65%	100%

Lampiran 18**Data Perolehan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II kelas IV D MIN 1 Metro T.P. 2019/2020**

No	Nama Siswa	Tema 7									
		Sub Tema 1									
		IPA		IPS		PPKN		SBdP		Bahasa Indonesia	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1	Aish Safitri	70	70	70	70	70	75	70	70	70	70
2	Aldy Gusti Pranata	70	0	70	0	70	0	70	40	70	0
3	Alghfirli Safei	70	70	70	75	70	70	70	70	70	70
4	Ali Rohman	70	70	70	100	70	100	70	100	70	70
5	Alya Rizky Lutfia	70	75	70	80	70	75	70	80	70	75
6	Aura Anastasya .V.L	70	80	70	80	70	70	70	85	70	75
7	Cindi Ramadhan	70	0	70	0	70	0	70	40	70	0
8	Dwi puspita	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
9	Fara Putri Mareta	70	100	70	100	70	100	70	100	70	70
10	Febri Nur Aziz .S	70	70	70	50	70	70	70	75	70	70
11	Habib al Hadziq	70	70	70	75	70	60	70	70	70	70
12	Ikhwan M. Alwan A.	70	70	70	40	70	55	70	70	70	50
13	Irma Syutia Handini	70	75	70	80	70	70	70	80	70	75
14	Livia Navisa Putri	70	75	70	70	70	70	70	85	70	70
15	M. Revi Maullana	70	100	70	70	70	100	70	80	70	100

16	M. Arga Darmawan	70	80	70	100	70	70	70	70	70	70
17	M. Atha Luthfi .K	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
18	Mohammad A .H	70	85	70	80	70	70	70	90	70	80
19	Muhammad Iqbal .A	70	0	70	0	70	0	70	45	70	0
20	Mustaine Alhaki	70	70	70	55	70	55	70	70	70	70
21	Naizar Arief Syaddad	70	70	70	75	70	60	70	70	70	70
22	Novita Rosdiana Sari	70	80	70	75	70	70	70	80	70	75
23	Revina Dwi Meilani	70	70	70	100	70	70	70	70	70	70
24	Rizky Iswahyudi	70	70	70	70	70	75	70	75	70	70
25	Safira Budilia .A	70	100	70	100	70	100	70	90	70	70
26	Salsabila t. Risqi	70	100	70	100	70	100	70	100	70	100
27	Seva Ainul Yaqin	70	75	70	70	70	75	70	80	70	70
28	Sifah Nurhayati	70	75	70	80	70	75	70	80	70	70
29	Syifa Azzahra	70	80	70	85	70	75	70	85	70	75
30	Zidan Anindya .R	70	100	70	100	70	100	70	90	70	70

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina,S.Pd.I
NIP. -

Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri,S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 19

REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV D MIN 1 METRO SIKLUS II (*POST-TEST*)

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	IPA	30	70	27	3	90%	10%	100%
2	IPS	30	70	24	6	80%	20%	100%
3	PPKn	30	70	23	7	77%	23%	100%
4	SBdP	30	70	27	3	90%	10%	100%
5	Bahasa Indonesia	30	70	26	4	87%	13%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				25	5	85%	15%	100%

Lampiran 20

Kisi – kisi Penilaian Aspek Afektif Siklus I dan II

No.	Muatan	Aspek Penilaian
1	Bahasa Indonesia	Kegigihan dalam mencari informasi dan bertanggung jawab dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas.
2	IPA	Antusias dalam melakukan kegiatan percobaan dan menunjukkan sikap percaya diri saat mengerjakan tugas.
3	IPS	Menghargai suku bangsa dan agama di sekitarnya
4	PPKn	Menampilkan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, agama, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5	SBdP	Sikap percaya diri dalam menyanyikan lagu serta ekspresif.

Kriteria Penilaian :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu pendampingan

Guru Kelas IV.D

Metro, Februari 2020
Peneliti

Eka Agustina, S.Pd.
NIP.-

Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro

Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 21**Hasil Penilaian Ranah Afektif Tema 7 Sub Tema 1 Pada Siklus I Kelas IV D
MIN 1 Metro**

No	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.Ind o	SBdP	PPKn	IPS	
1	Aish Safitri	3	3	3	3	3	3
2	Aldy Gusti Pranata	3	2	2	2	3	2,4
3	Alghirli Safei	2	2	2	2	2	2
4	Ali Rohman	3	3	3	3	3	3
5	Alya Rizky Lutfia	3	3	3	3	3	3
6	Aura Anastasya . V .L	3	3	3	3	3	3
7	Cindi Ramadhan	1	1	1	1	1	1
8	Dwi puspita	3	3	3	3	3	3
9	Fara Putri Mareta	3	2	3	3	3	2,8
10	Febri Nur Aziz Saputra	2	3	3	2	3	2,6
11	Habib al Hadziq	3	2	2	2	3	2,4
12	Ikhwan Muhammad .A.A	1	1	2	2	2	1,6
13	Irma Syutia Handini	2	2	2	3	3	2,4
14	Livia Navisa Putri	3	3	3	3	3	3
15	M. Revi Maullana	3	3	3	3	3	3
16	M. Arga Darmawan	3	2	3	3	3	2,8
17	M. Atha Luthfi Kautsar	3	3	3	3	3	3
18	Mohammad Azharul .H	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Iqbal Adzaki	1	1	1	2	2	1,4
20	Mustaine Alhaki	2	2	2	2	2	2
21	Naizar Arief Syaddad	1	1	2	1	2	1,4
22	Novita Rosdiana Sari	3	3	3	3	3	3
23	Revina Dwi Meilani	2	2	2	2	2	2
24	Rizky Iswahyudi	3	3	3	3	3	3
25	Safira Budilia Anggraini	3	3	3	3	3	3
26	Salsabila Thoyyibatur .R	3	3	3	3	3	3
27	Seva Ainul Yaqin	3	3	3	3	3	3
28	Sifah Nurhayati	3	3	3	3	3	3
29	Syifa Azzahra	3	3	3	3	3	3
30	Zidan Anindya Rahman	2	3	3	3	3	2,8
Jumlah		76	74	78	78	82	77,6
Rata-rata		2,53	2,46	2,6	2,6	2,73	2,58

Lampiran 22**Hasil Penilaian Ranah Afektif Tema 7 Sub Tema 1 Pada Siklus II Kelas IV
D MIN 1 Metro**

No	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.Ind o	SBdP	PPKn	IPS	
1	Aish Safitri	3	3	3	3	3	3
2	Aldy Gusti Pranata	2	2	2	2	2	2
3	Alghirli Safei	3	3	3	3	3	3
4	Ali Rohman	4	4	4	4	4	4
5	Alya Rizky Lutfia	3	3	3	3	3	3
6	Aura Anastasya . V .L	3	3	3	3	3	3
7	Cindi Ramadhan	1	1	1	1	1	1
8	Dwi puspita	4	4	4	4	4	4
9	Fara Putri Mareta	3	3	3	3	3	3
10	Febri Nur Aziz Saputra	3	3	3	3	3	3
11	Habib al Hadziq	3	3	3	3	3	3
12	Ikhwan Muhammad .A.A	2	2	2	3	3	2,4
13	Irma Syutia Handini	3	3	3	3	3	3
14	Livia Navisa Putri	3	3	3	3	3	3
15	M. Revi Maullana	4	4	4	4	4	4
16	M. Arga Darmawan	4	4	3	4	4	3,8
17	M. Atha Luthfi Kautsar	4	4	4	4	4	4
18	Mohammad Azharul .H	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Iqbal Adzaki	1	1	1	1	1	1
20	Mustaine Alhaki	3	3	3	3	3	3
21	Naizar Arief Syaddad	1	2	3	2	2	2
22	Novita Rosdiana Sari	4	4	4	4	4	4
23	Revina Dwi Meilani	3	3	3	3	3	3
24	Rizky Iswahyudi	4	4	4	4	4	4
25	Safira Budilia Anggraini	4	4	4	4	4	4
26	Salsabila Thoyyibatur .R	4	4	4	4	4	4
27	Seva Ainul Yaqin	4	4	4	4	4	4
28	Sifah Nurhayati	3	3	3	3	3	3
29	Syifa Azzahra	4	4	4	4	4	4
30	Zidan Anindya Rahman	4	3	4	4	4	3,8
Jumlah		94	94	95	96	96	95
Rata-rata		3,13	3,13	3,16	3,2	3,2	3,16

Lampiran 20

**Kisi – kisi Penilaian Aspek Afektif
Siklus I dan II**

No.	Muatan	Aspek Penilaian
1.	Bahasa Indonesia	Kegigihan dalam mencari informasi dan bertanggung jawab dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas.
2	IPA	Antusias dalam melakukan kegiatan percobaan dan menunjukkan sikap percaya diri saat mengerjakan tugas.
3	IPS	Menghargai suku bangsa dan agama di sekitarnya
4	PPKn	Menampilkan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, agama, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5	SBdP	Sikap percaya diri dalam menyanyikan lagu serta ekspresif.

Kriteria Penilaian :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu pendampingan

Guru Kelas IV.D


Eka Agustina, S.Pd.I
NIP.-

Metro, Februari 2020
Peneliti


Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 Metro




Khoiri, S.Ag

NIP. 19690204 199103 1 003

Lampiran 23

Foto Kegiatan Pembelajaran



Pendidik saat menjelaskan aturan pembelajaran *make a match*



Peserta didik saat menyanyikan lagu gundul-gundul pacul



Pendidik membuka pelajaran dan memberikan motivasi



Pendidik menunjukkan kartu soal dan jawaban yang akan digunakan saat pembelajaran *make a match*



Pendidik menjelaskan soal *post-test* yang akan dikerjakan

12/12/2019

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4325/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FITRIYANI KURNIAWAN**
NPM : 1501050109
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41358
Email : pin1metro48@yahoo.com

Nomor : B-339/MI.08.010.01/PP.004/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **FITRIYANI KURNIAWAN**
NPM : 1501050109
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1
METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 14 Desember 2019

KHOIRI, S.Ag

- f. Struktur Organisasi MIN 1 Metro
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 31 Januari 2020
Mahasiswa Ybs,



Fitriyani Kurniawan
NPM. 1501050109

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222200003 1 003

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd. I
NIP. 197812222001 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-478 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2020
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

05 Februari 2020

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
 2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitriyani Kurniawan
NPM : 1501050109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47266; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0496/In.28/D.1/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0495/In.28/D.1/TL.01/02/2020, tanggal 12 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **FITRIYANI KURNIAWAN**
NPM : 1501050109
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0495/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRIYANI KURNIAWAN**
NPM : 1501050109
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

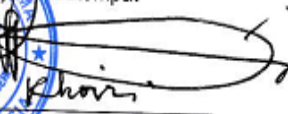
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Februari 2020

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0031



Mengetahui,
Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41358
Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-79/Mi.08.010.01/PP.004/02/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **FITRIYANI KURNIAWAN**
NPM : 1501050109
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Bahwa benar-benar telah melakukan riset/penelitian di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 18 Februari 2020

Kepala

KHOIRI, S.Ag
NIP. 196902041991031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id
E-mail: ainmetro@metroiniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriyani Kurniawan
NPM : 1501050109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 1
METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Februari 2021

Ketua Jurusan PGMI



Fitriyani Kurniawan
Fitriyani Kurniawan, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-210/In.28/S/U.1/OT.01/02/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRIYANI KURNIAWAN
NPM : 1501050109
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050109.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Februari 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringnalaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetroiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Fitriyani Kurniawan

Semester : 9

NIM : 1501050109

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
01	Senin 09/12-2019	Bab I - Tawarakan hasil belajar tematik sekolahan. - Masalah di lapangan & fokus yg dhs yg sautun. - variasi Gakasan, rumusan masalah dan tujuan penelitian - footnote di tambahkan pada penelitian yg relevan. - Konsisten pd penerapan diura dan peserta didik. - Konsisten pd penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a wake.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA


Nama : Fitriyani Kurniawan
NIM : 1501050109

Semester : 9
Tahun Akademik : 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
01	Senin 20/12-2019	Aku Gab I	Ata
02	Senin 23/12-2019	Hal-hal pengantian <u>transit</u> Cekpur & wawancara SPT.	Ata
03		Ke proposal Luqut ke pembimbing I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kangas 15 A Iningsalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Fitriyani Kurniawan* Semester : *10*

NIM : *1501050109*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
<i>01</i>	<i>Jumat 30/11-2020</i>	<i>Ace out line - Ace tab 3 - III Ace APD.</i>	<i>Atue</i>
<i>02</i>			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Adzah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuzuli Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0037/PTF/2/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 25 Februari 2021

Judul : penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020

Penulis : fitriyani kurniawan

NPM/Jurusan : 1501050109/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0074

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

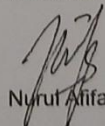
Metro, 25 Februari 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah ditumitin (bisa itu yang asli atau dari hasil tumitin)

Mengetahui,
Metro,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fitriyani Kurniawan, lahir di Metro pada tanggal 28 September 1996. Saat ini penulis tinggal di Jl.Satelit II Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Penulis adalah anak ke 1 dari Bapak Maskur (Alm) dan Ibu Nurhayati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Tuma'ninah Yasin Pada Tahun 2002-2003, MIN 2 Metro pada tahun 2003-2009, MTs Tuma'ninah Yasin 2009-2012 dan MAN 1 Metro pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.